



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

EDISI-213



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si., M.T.

Penyunting / *Senior Editor* :

Dr. Saefudin, S.P., M.Si.

Mokhamad Subehi, S.P.

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si., M.MSI .

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si.

Ir. Rumonang Gultom

Ir. Roch Widaningsih, M. Si

Hety Sulistiyowati, S.T.

Heri Dwi Martono, A.Md.

Kartika Indah, S.E.

ST Ananda Yukarina, S.Si.

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat.

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, M.MSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 22 Maret - 6 April 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	66,617	11,279	13,464	13,116	13,076	22,762	23,772	13,040	35,826	99,230	214,644
2	Sumatera Utara	115,289	18,337	16,742	17,997	16,220	30,040	29,701	22,140	40,330	132,840	309,055
3	Sumatera Barat	77,374	11,779	14,599	10,470	9,578	14,257	15,953	10,135	21,215	74,992	194,935
4	Riau	31,335	4,063	3,667	2,501	2,509	4,418	3,464	2,639	5,271	19,198	62,502
5	Jambi	29,737	4,105	4,445	2,908	2,984	5,300	4,787	3,478	9,184	23,902	68,510
6	Sumatera Selatan	196,146	40,818	27,927	21,291	24,813	45,267	37,688	21,572	48,564	178,558	473,030
7	Bengkulu	16,583	2,265	2,256	2,770	3,799	5,885	5,405	4,176	7,383	24,291	51,002
8	Lampung	113,152	14,075	12,738	15,180	16,722	38,979	54,793	26,404	58,174	164,816	363,783
9	Kep. Bangka Belitung	8,237	1,247	940	763	757	3,078	2,088	1,464	3,592	9,090	22,418
10	Kep. Riau	378	38	21	31	46	89	72	52	98	311	844
11	DKI Jakarta	168	24	10	13	16	39	27	26	88	131	417
12	Jawa Barat	270,678	53,221	41,739	39,687	50,955	110,670	119,458	93,917	145,378	456,426	936,297
13	Jawa Tengah	307,423	110,957	71,598	52,014	41,119	91,162	91,020	72,263	217,006	419,176	1,060,873
14	DI Yogyakarta	24,017	5,081	5,150	5,020	3,906	7,284	4,579	3,773	18,035	29,712	77,345
15	Jawa Timur	328,185	88,370	47,965	41,020	48,649	159,772	133,331	116,060	249,428	546,797	1,221,019
16	Banten	74,744	10,644	7,195	17,833	11,969	18,877	17,656	11,168	30,231	84,698	205,864
17	Bali	18,179	3,643	5,221	4,550	7,468	11,295	8,680	4,368	7,907	41,582	71,994
18	Nusa Tenggara Barat	60,722	9,332	5,790	6,220	9,011	39,745	41,298	17,886	47,004	119,950	237,990
19	Nusa Tenggara Timur	47,924	6,787	10,313	12,440	11,959	22,666	14,961	8,376	21,398	80,715	157,808
20	Kalimantan Barat	107,452	12,296	9,415	9,299	10,051	18,913	22,295	17,104	33,486	87,077	242,097
21	Kalimantan Tengah	60,229	6,599	5,692	5,203	5,183	12,359	13,923	9,701	15,740	52,061	135,902
22	Kalimantan Selatan	122,258	14,607	11,755	13,015	11,939	31,405	29,054	19,012	37,686	116,180	292,326
23	Kalimantan Timur	15,856	2,187	1,916	2,099	1,614	3,671	3,872	2,291	7,204	15,463	41,210
24	Kalimantan Utara	5,204	577	636	718	531	657	904	921	1,608	4,367	11,906
25	Sulawesi Utara	13,324	3,111	3,338	2,571	2,906	4,606	4,453	2,979	8,992	20,853	46,833
26	Sulawesi Tengah	30,626	6,884	6,728	9,046	6,541	12,465	13,266	10,776	19,979	58,822	117,068
27	Sulawesi Selatan	169,332	34,075	25,705	27,652	31,680	83,282	90,299	41,100	150,963	299,718	657,497
28	Sulawesi Tenggara	28,046	3,748	3,465	4,238	4,247	10,063	10,074	6,889	11,365	38,976	82,446
29	Gorontalo	7,926	2,101	3,191	5,461	3,128	3,327	2,118	1,340	4,278	18,565	33,051
30	Sulawesi Barat	11,414	2,702	1,918	2,085	2,351	4,066	4,100	2,390	8,324	16,910	39,586
31	Maluku	5,669	2,002	1,355	1,480	1,349	1,618	1,233	831	2,645	7,866	18,305
32	Maluku Utara	4,720	576	651	961	683	1,592	852	582	2,689	5,321	13,528
33	Papua Barat	3,224	393	284	416	463	830	1,019	843	1,297	3,855	8,830
34	Papua	13,324	1,129	1,571	1,190	1,313	5,098	2,138	2,103	5,889	13,413	33,852
Indonesia		2,385,492	489,052	369,400	351,258	359,535	825,537	808,333	551,799	1,278,257	3,265,862	7,504,767

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

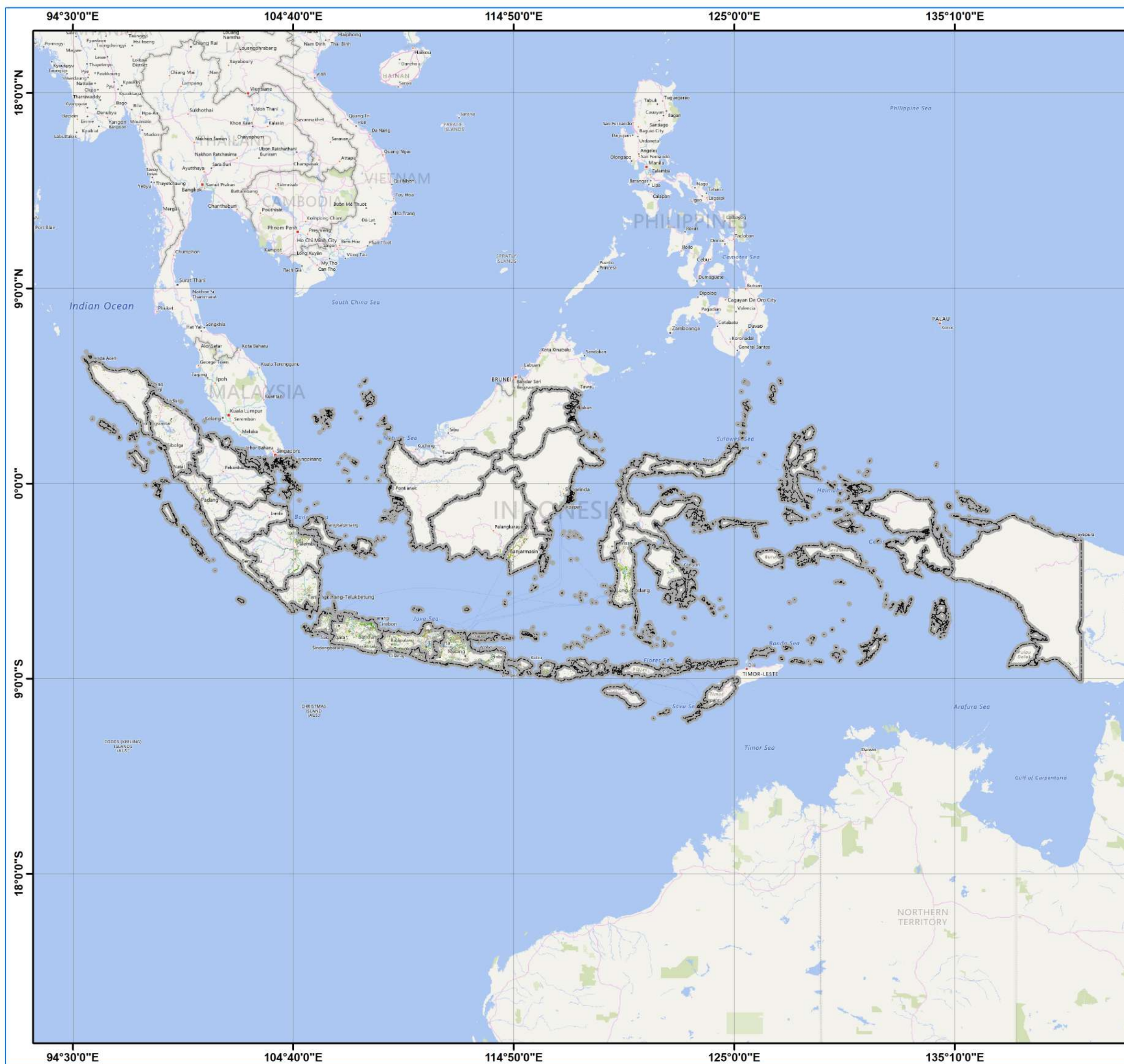
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

10. Standing Crop = Tanam + Vegetatif 1 + Vegetatif 2 + Maks. Vegetatif + Generatif 1 + Generatif 2



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

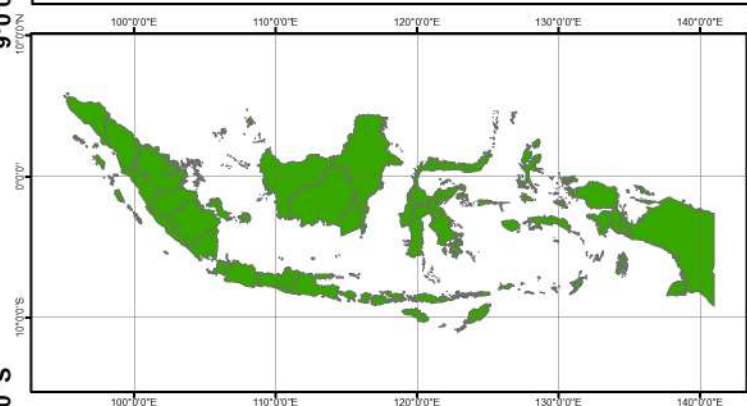
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	66,617	11,279	13,464	13,116	13,076	22,762	23,772	13,040	35,826	99,230	214,644
2	Sumatera Utara	115,289	18,337	16,742	17,997	16,220	30,040	29,701	22,140	40,330	132,840	309,055
3	Sumatera Barat	77,374	11,779	14,599	10,470	9,578	14,257	15,953	10,135	21,215	74,992	194,935
4	Riau	31,335	4,063	3,667	2,501	2,509	4,418	3,464	2,639	5,271	19,198	62,502
5	Jambi	29,737	4,105	4,445	2,908	2,984	5,300	4,787	3,478	9,184	23,902	68,510
6	Sumatera Selatan	196,146	40,818	27,927	21,291	24,813	45,267	37,688	21,572	48,564	178,558	473,030
7	Bengkulu	16,583	2,265	2,256	2,770	3,799	5,885	5,405	4,176	7,383	24,291	51,002
8	Lampung	113,152	14,075	12,738	15,180	16,722	38,979	54,793	26,404	58,174	164,816	363,783
9	Kep. Bangka Belitung	8,237	1,247	940	763	757	3,078	2,088	1,464	3,592	9,090	22,418
10	Kep. Riau	378	38	21	31	46	89	72	52	98	311	844
Jumlah		654,848	108,006	96,799	87,027	90,504	170,075	177,723	105,100	229,637	727,228	1,760,723

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

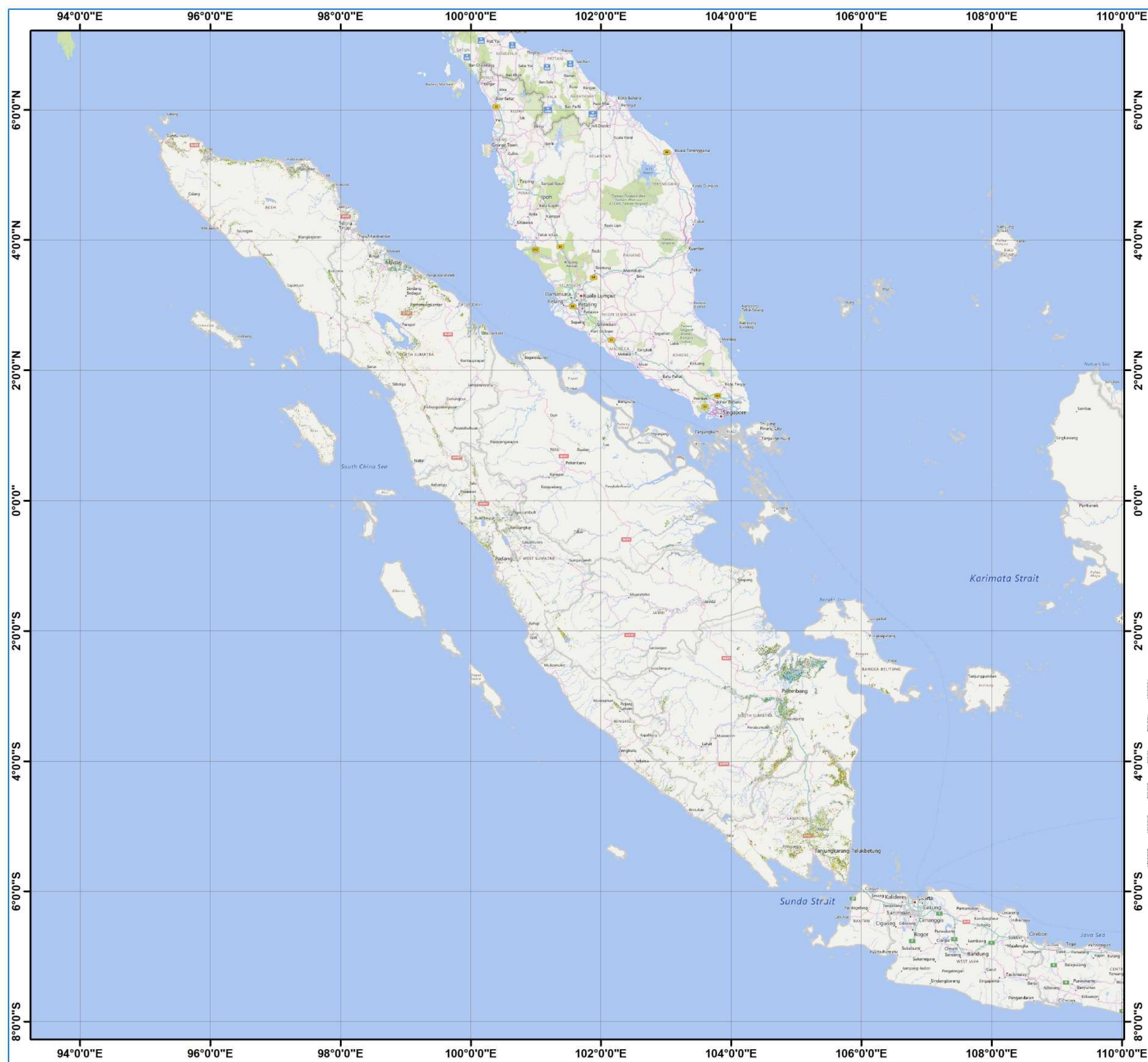
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PULAU SUMATERA**

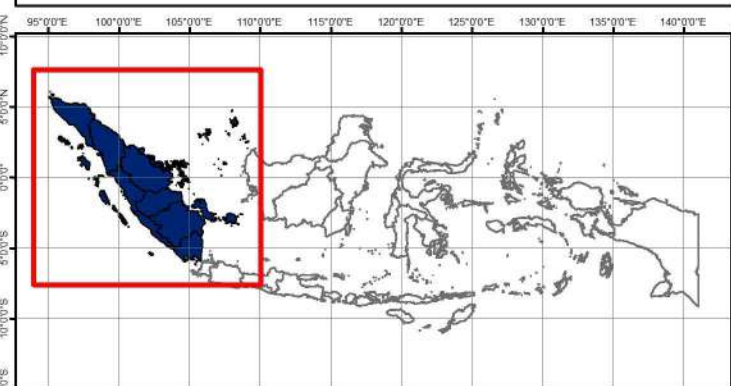
U



0 80 160 320
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2,454	502	384	289	431	786	547	410	1,302	2,847	7,170
2	Aceh Singkil	391	40	36	67	58	93	192	52	135	498	1,073
3	Aceh Selatan	1,956	465	289	306	528	878	582	449	1,993	3,032	7,474
4	Aceh Tenggara	1,876	596	376	285	879	1,053	1,378	1,301	908	5,272	8,721
5	Aceh Timur	7,425	866	1,671	855	868	1,415	2,013	1,536	2,731	8,358	19,539
6	Aceh Tengah	1,469	246	201	307	413	411	279	170	566	1,781	4,104
7	Aceh Barat	2,475	567	465	479	198	485	1,288	766	3,306	3,681	10,164
8	Aceh Besar	7,209	1,807	1,321	1,755	1,032	2,509	3,194	1,510	5,391	11,321	25,883
9	Pidie	7,869	1,145	3,104	2,108	713	2,563	2,272	767	4,127	11,527	24,788
10	Bireuen	2,342	453	541	1,154	1,809	2,947	1,957	1,038	2,187	9,446	14,619
11	Aceh Utara	15,848	2,137	2,038	1,641	2,310	3,871	4,268	2,266	3,693	16,394	38,352
12	Aceh Barat Daya	1,972	310	306	467	576	1,049	822	394	2,401	3,614	8,322
13	Gayo Lues	1,229	197	519	525	884	446	348	231	461	2,953	4,881
14	Aceh Tamiang	3,509	620	865	518	233	730	620	392	1,737	3,358	9,404
15	Nagan Raya	1,849	248	392	786	702	830	472	399	928	3,581	6,703
16	Aceh Jaya	3,195	388	521	881	522	603	812	445	1,516	3,784	8,928
17	Bener Meriah	318	37	45	54	61	112	142	68	97	482	940
18	Pidie Jaya	1,694	459	308	520	649	1,503	2,144	694	1,328	5,818	9,310
19	Kota Banda Aceh	22	4	6	4	3	4	7	2	4	26	56
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	190	24	7	11	7	24	33	11	730	93	1,049
22	Kota Lhokseumawe	480	35	17	18	86	222	199	90	153	632	1,311
23	Kota Subulussalam	845	133	52	86	114	228	203	49	132	732	1,853
Jumlah		66,617	11,279	13,464	13,116	13,076	22,762	23,772	13,040	35,826	99,230	214,644

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

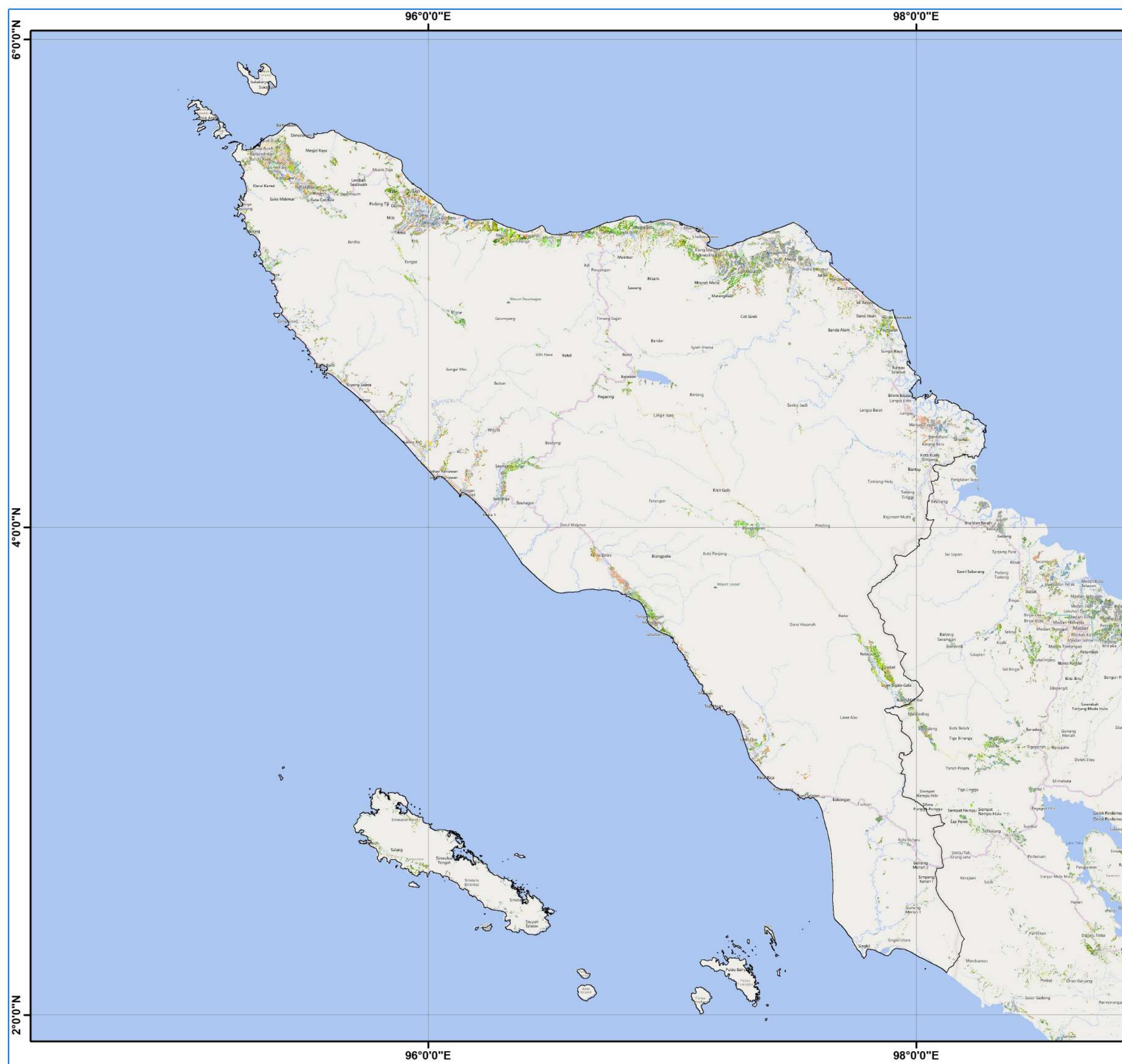
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

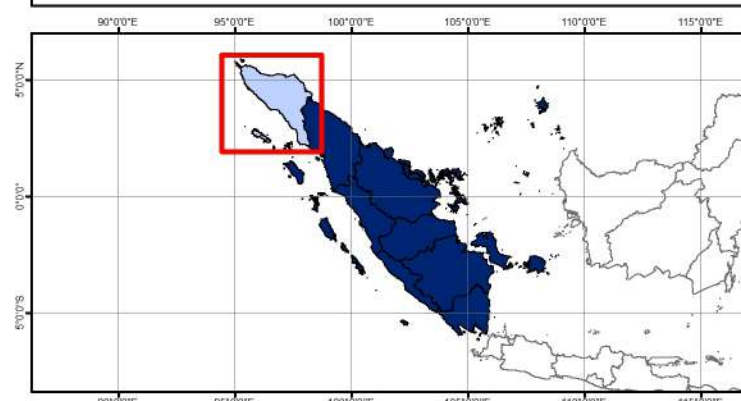
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2,035	173	223	343	287	790	576	486	895	2,705	5,901
2	Mandailing Natal	3,451	763	1,006	932	829	1,002	1,403	1,038	1,497	6,210	11,976
3	Tapanuli Selatan	3,486	650	583	765	1,033	842	1,200	1,281	2,075	5,704	11,962
4	Tapanuli Tengah	2,704	557	587	691	535	747	769	482	1,279	3,811	8,477
5	Tapanuli Utara	5,739	1,007	989	1,188	1,389	2,423	2,513	2,005	3,004	10,507	20,327
6	Toba Samosir	6,502	960	698	755	1,014	1,600	1,315	1,414	2,991	6,796	17,272
7	Labuhan Batu	8,039	553	661	633	389	1,478	1,063	1,084	2,266	5,308	16,179
8	Asahan	1,915	176	119	200	103	1,244	1,244	409	611	3,319	6,027
9	Simalungun	8,781	1,358	1,229	1,419	1,611	2,299	3,009	2,776	2,821	12,343	25,453
10	Dairi	1,915	449	360	527	607	720	420	261	365	2,895	5,690
11	Karo	4,843	1,549	879	1,014	953	1,288	1,891	1,148	901	7,173	14,583
12	Deli Serdang	16,500	3,022	2,466	1,954	1,242	2,290	2,359	1,627	2,423	11,938	34,248
13	Langkat	8,661	1,257	1,295	966	807	1,500	1,758	1,085	1,851	7,411	19,347
14	Nias Selatan	3,286	467	356	496	595	732	1,023	575	1,014	3,777	8,608
15	Humbang Hasundutan	3,131	575	391	874	599	2,359	1,455	965	1,549	6,643	11,987
16	Pakpak Bharat	419	57	72	80	66	77	112	60	159	467	1,111
17	Samosir	2,093	600	424	520	469	913	841	316	1,003	3,483	7,228
18	Serdang Bedagai	12,524	1,550	1,741	1,292	946	2,365	1,393	913	5,231	8,650	28,324
19	Batu Bara	3,678	475	724	879	507	1,951	1,822	1,084	1,175	6,967	12,508
20	Padang Lawas Utara	2,079	462	395	383	406	337	657	609	1,818	2,787	7,153
21	Padang Lawas	2,065	255	212	309	432	544	579	575	750	2,651	5,729
22	Labuhan Batu Selatan	27	4	2	4	19	17	12	22	36	76	143
23	Labuhan Batu Utara	6,439	466	498	663	476	810	510	516	1,699	3,473	12,103
24	Nias Utara	2,232	328	302	477	300	708	679	486	1,509	2,952	7,087
25	Nias Barat	530	82	92	138	96	208	193	169	279	896	1,805
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	38	4	1	2	2	9	9	3	5	26	73
28	Kota Pematang Siantar	465	106	76	80	71	175	292	101	153	795	1,529
29	Kota Tebing Tinggi	79	14	14	18	20	43	19	19	26	133	258
30	Kota Medan	300	79	51	61	41	119	96	92	76	460	917
31	Kota Binjai	408	46	31	126	130	156	129	92	53	664	1,187
32	Kota Padangsidimpuan	654	217	138	132	182	186	233	312	594	1,183	2,653
33	Kota Gunungsitoli	271	76	127	76	64	108	127	135	222	637	1,210
Jumlah		115,289	18,337	16,742	17,997	16,220	30,040	29,701	22,140	40,330	132,840	309,055

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

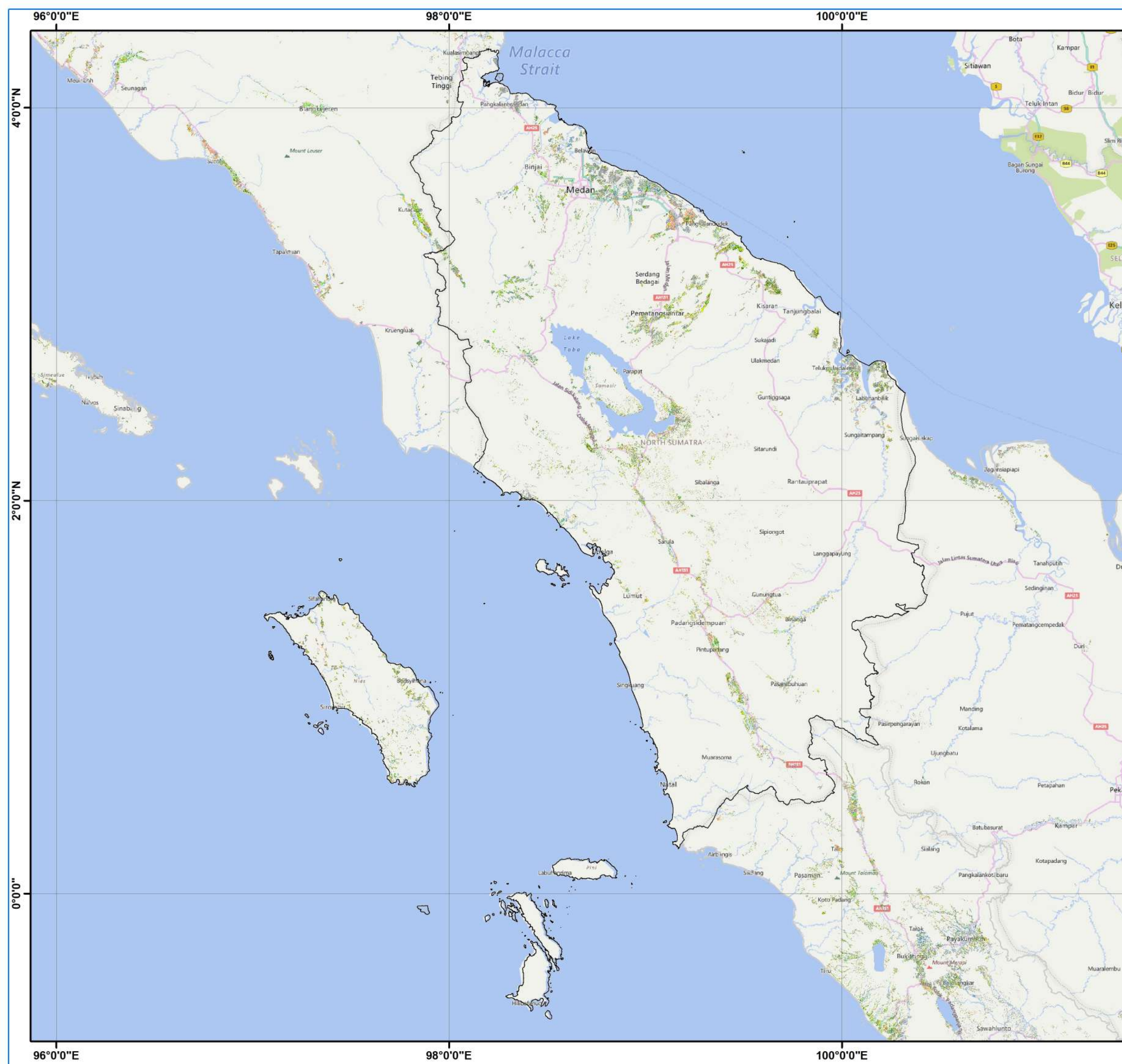
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	456	43	64	36	32	84	58	64	38	338	890
2	Pesisir Selatan	8,495	1,754	2,933	2,566	1,146	1,276	1,722	1,417	2,426	11,060	23,957
3	Solok	10,184	933	2,072	485	326	1,007	902	649	1,930	5,441	20,735
4	Sijunjung	6,034	358	490	404	347	562	348	363	896	2,514	10,785
5	Tanah Datar	10,810	1,198	1,453	807	714	1,185	1,321	937	1,850	6,417	22,148
6	Padang Pariaman	6,275	1,315	812	968	1,638	2,099	2,626	1,205	2,506	9,348	19,714
7	Agam	8,472	2,043	1,569	1,322	1,609	2,076	2,774	1,191	1,950	10,541	23,658
8	Lima Puluh Kota	7,711	1,159	1,540	970	809	2,026	989	796	2,599	7,130	19,510
9	Pasaman	5,665	1,009	1,253	1,073	1,313	1,136	1,947	1,403	2,546	8,125	17,683
10	Solok Selatan	3,099	578	932	430	213	548	547	413	1,100	3,083	8,141
11	Dharmasraya	2,270	271	339	256	106	202	177	150	451	1,230	5,097
12	Pasaman Barat	2,643	336	373	528	585	827	1,259	754	1,578	4,326	8,987
13	Kota Padang	1,915	346	178	176	377	684	777	571	791	2,763	5,857
14	Kota Solok	499	43	150	24	12	11	9	5	24	211	1,100
15	Kota Sawahlunto	668	26	65	45	30	72	33	17	127	262	1,300
16	Kota Padang Panjang	188	8	14	7	16	45	45	25	173	152	526
17	Kota Bukittinggi	120	16	20	15	13	45	52	22	42	167	377
18	Kota Payakumbuh	1,430	273	235	161	65	161	83	46	95	751	2,713
19	Kota Pariaman	439	70	107	196	227	210	283	106	91	1,129	1,750
Jumlah		77,374	11,779	14,599	10,470	9,578	14,257	15,953	10,135	21,215	74,992	194,935

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

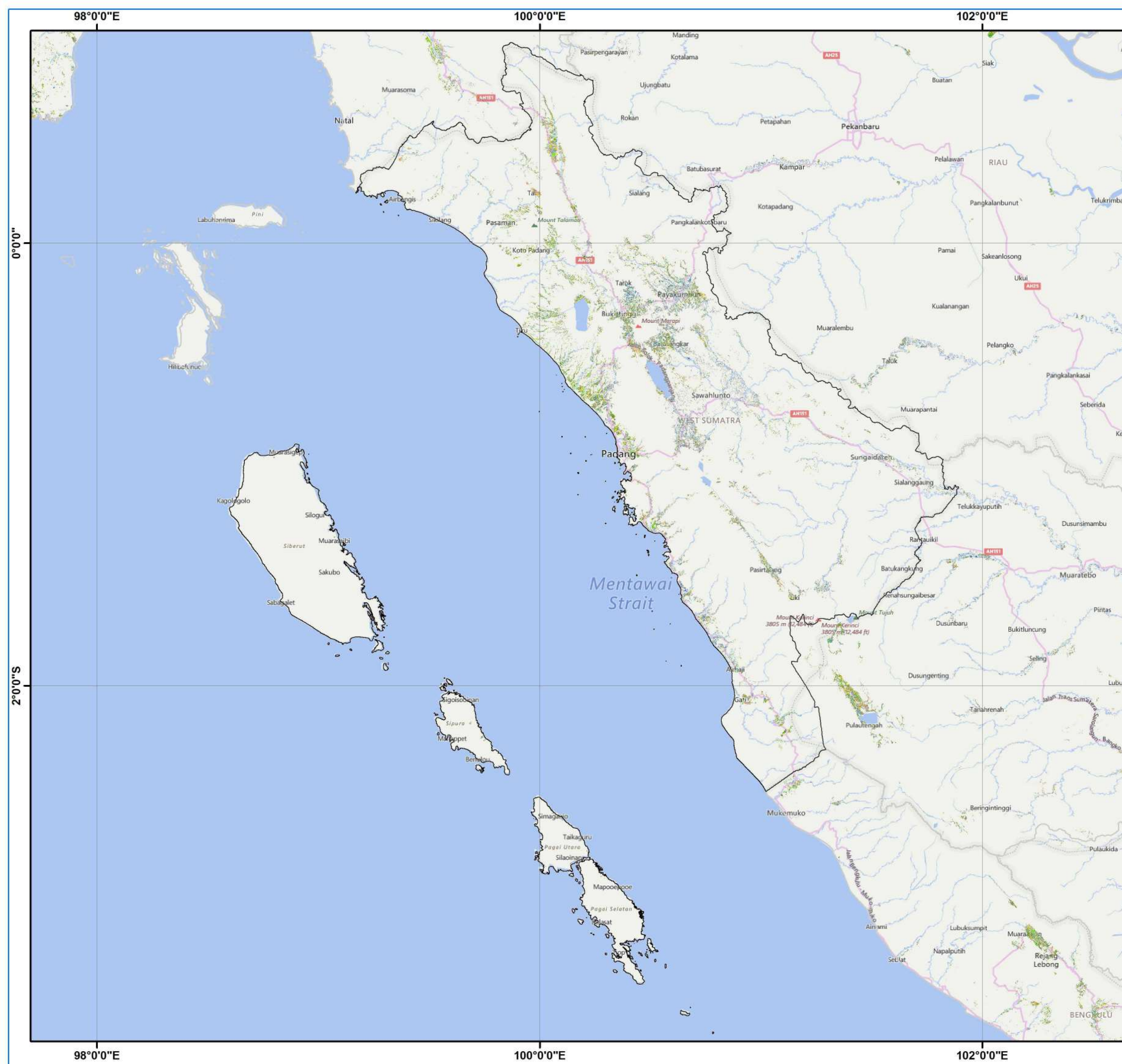
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

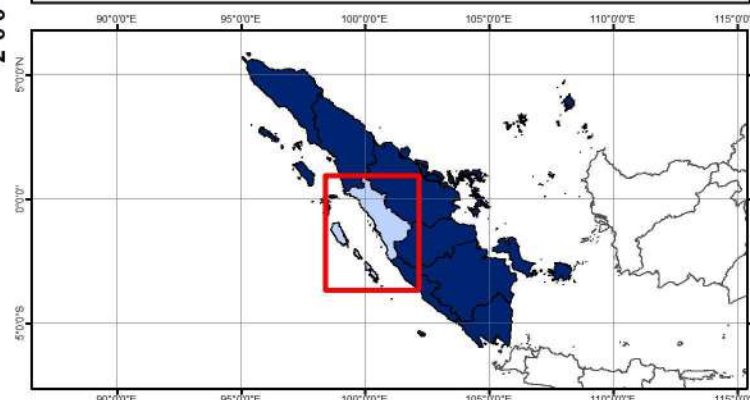
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	3,092	394	332	213	135	218	259	275	758	1,432	6,226
2	Indragiri Hulu	1,565	235	102	87	66	126	120	88	156	589	2,761
3	Indragiri Hilir	8,803	1,648	1,477	703	821	1,623	1,068	742	1,342	6,434	18,893
4	Pelalawan	3,349	522	457	273	226	353	275	342	1,186	1,926	7,134
5	Siak	1,173	205	180	238	334	614	454	164	379	1,984	3,915
6	Kampar	1,879	180	223	156	148	242	139	57	43	965	3,248
7	Rokan Hulu	1,058	57	53	42	45	106	81	79	113	406	1,687
8	Bengkalis	1,428	182	123	151	176	332	241	99	227	1,122	2,994
9	Rokan Hilir	6,935	445	552	526	468	597	518	572	770	3,233	11,867
10	Kepulauan Meranti	1,924	179	147	91	78	188	262	196	255	962	3,440
11	Kota Pekanbaru	1	-	1	1	-	-	-	-	-	2	3
12	Kota Dumai	128	16	20	20	12	19	47	25	42	143	334
Jumlah		31,335	4,063	3,667	2,501	2,509	4,418	3,464	2,639	5,271	19,198	62,502

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

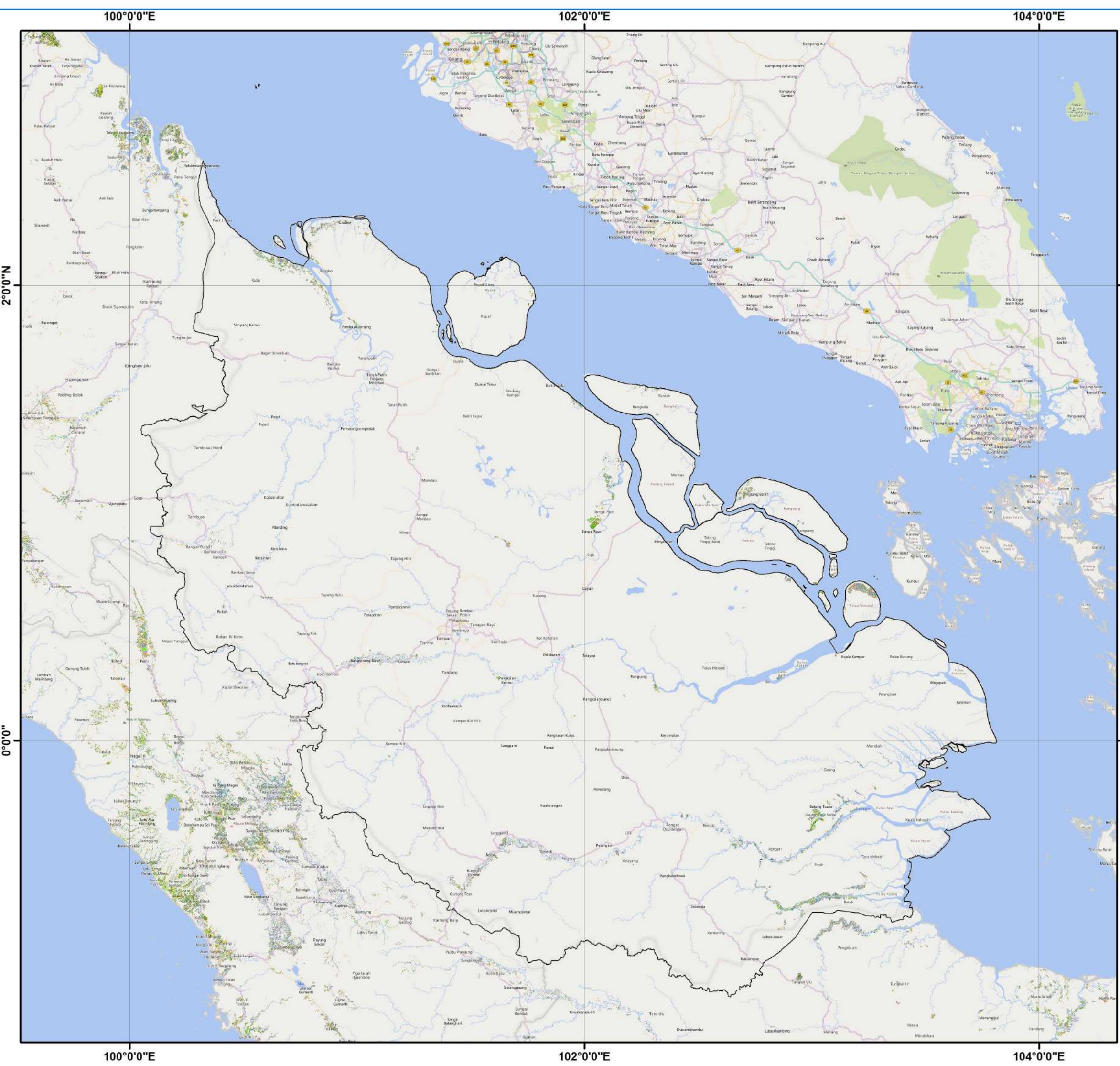
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

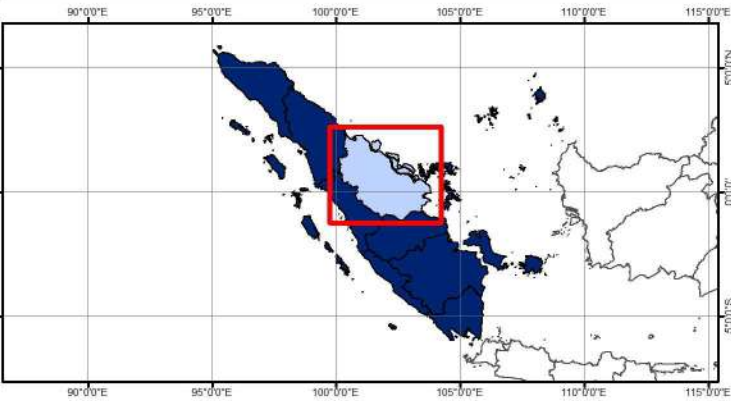
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4,327	822	1,072	765	793	1,207	1,715	890	1,570	6,442	13,436
2	Merangin	2,407	494	456	252	197	409	319	313	807	1,946	5,814
3	Sarolangun	1,230	174	179	180	165	457	318	247	765	1,546	3,820
4	Batang Hari	3,984	348	588	239	366	306	272	199	856	1,970	7,308
5	Muaro Jambi	2,456	472	345	341	328	328	279	283	1,445	1,904	6,332
6	Tanjung Jabung Timur	3,676	520	547	432	660	1,035	708	674	2,083	4,056	10,549
7	Tanjung Jabung Barat	5,789	211	297	103	118	409	294	237	260	1,458	7,813
8	Tebo	2,373	387	333	283	96	228	205	218	444	1,363	4,921
9	Bungo	2,025	473	296	114	67	611	204	88	494	1,380	4,489
10	Kota Jambi	282	24	20	35	29	27	19	15	125	145	577
11	Kota Sungai Penuh	1,188	180	312	164	165	283	454	314	335	1,692	3,451
Jumlah		29,737	4,105	4,445	2,908	2,984	5,300	4,787	3,478	9,184	23,902	68,510

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen

2°0'0"S



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1,729	283	285	210	286	409	279	226	428	1,695	4,225
2	Ogan Komering Ilir	39,869	7,899	5,473	4,546	5,133	9,601	7,857	6,195	12,995	38,805	101,082
3	Muara Enim	6,643	1,643	970	525	1,110	2,110	931	877	1,182	6,523	16,255
4	Lahat	5,173	529	716	411	737	1,492	679	700	2,292	4,735	12,815
5	Musi Rawas	5,094	691	587	367	1,025	1,457	832	753	2,188	5,021	13,246
6	Musi Banyuasin	17,141	2,797	1,576	939	1,526	3,119	3,772	1,463	3,542	12,395	36,301
7	Banyu Asin	71,403	20,642	13,761	9,978	8,612	15,023	12,613	4,627	9,862	64,614	169,398
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2,352	442	509	372	504	926	580	329	1,020	3,220	7,240
9	Ogan Komering Ulu Timur	20,683	2,213	1,820	1,956	2,307	5,841	6,508	3,230	11,460	21,662	58,224
10	Ogan Ilir	14,637	2,742	1,337	1,159	2,026	2,985	2,137	1,515	1,448	11,159	30,434
11	Empat Lawang	4,150	324	369	348	647	913	697	853	850	3,827	9,214
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2,360	249	176	135	222	397	357	175	292	1,462	4,553
13	Musi Rawas Utara	1,222	68	41	69	149	215	79	110	254	663	2,242
14	Kota Palembang	1,808	189	182	202	243	378	183	125	179	1,313	3,556
15	Kota Prabumulih	37	2	3	2	3	6	6	4	3	24	66
16	Kota Pagar Alam	1,336	63	87	51	258	326	100	300	425	1,122	2,951
17	Kota Lubuklinggau	504	42	35	21	25	69	78	90	143	318	1,222
Jumlah		196,146	40,818	27,927	21,291	24,813	45,267	37,688	21,572	48,564	178,558	473,030

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

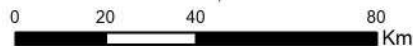
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

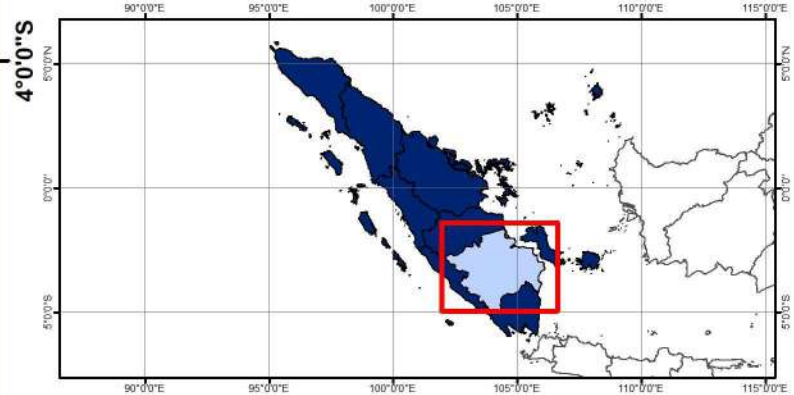
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

U



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	1,950	342	264	280	667	1,438	1,160	1,240	855	5,049	8,260
2	Rejang Lebong	2,102	275	236	150	413	485	344	514	551	2,142	5,088
3	Bengkulu Utara	1,491	253	335	303	357	389	454	261	672	2,099	4,560
4	Kaur	2,005	342	273	294	450	877	556	410	869	2,860	6,146
5	Seluma	2,655	357	344	428	446	679	1,306	737	1,889	3,940	8,905
6	Mukomuko	951	137	311	628	257	336	159	62	536	1,753	3,400
7	Lebong	3,034	237	200	374	868	1,235	802	393	1,192	3,872	8,493
8	Kepahiang	1,405	162	155	150	236	202	249	349	440	1,341	3,371
9	Bengkulu Tengah	664	96	93	127	83	155	251	154	264	863	1,902
10	Kota Bengkulu	326	64	45	36	22	89	124	56	115	372	877
Jumlah		16,583	2,265	2,256	2,770	3,799	5,885	5,405	4,176	7,383	24,291	51,002

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

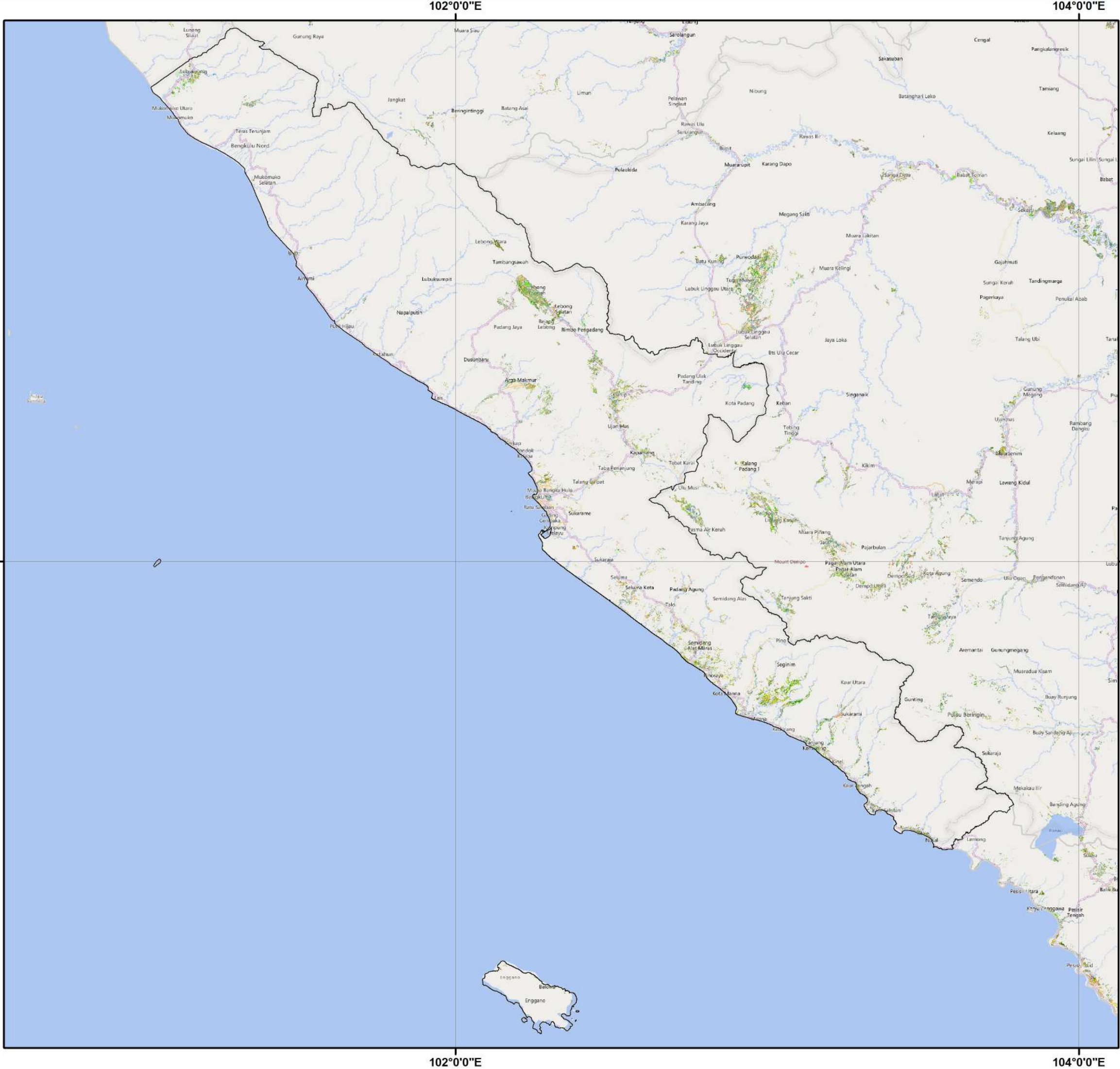
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

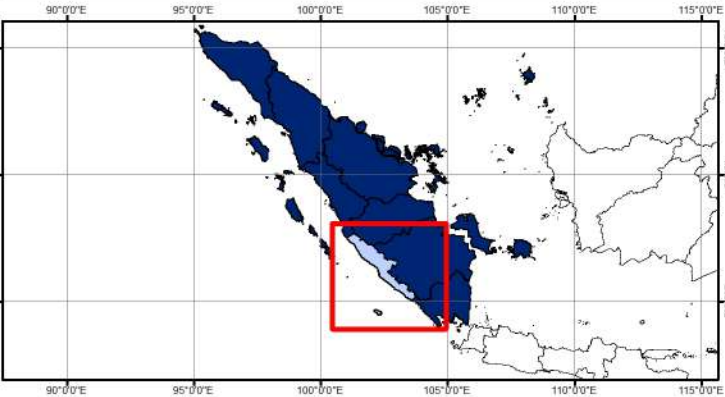
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI BENGKULU**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2,572	556	443	541	484	1,320	1,162	505	2,833	4,455	10,503
2	Tanggamus	4,380	824	770	1,078	1,008	1,837	2,615	1,214	2,327	8,522	16,208
3	Lampung Selatan	10,089	587	761	922	1,162	3,082	10,898	3,694	3,773	20,519	35,466
4	Lampung Timur	20,405	2,980	2,624	2,801	2,694	4,437	12,718	3,163	5,261	28,437	62,049
5	Lampung Tengah	27,746	3,175	2,858	3,965	5,121	6,937	9,952	5,026	11,198	33,859	81,362
6	Lampung Utara	5,670	864	743	530	389	943	1,108	1,504	2,779	5,217	14,964
7	Way Kanan	5,535	968	767	689	637	1,214	1,220	901	2,235	5,428	14,571
8	Tulang Bawang	14,619	1,785	1,607	2,371	2,359	8,440	4,664	4,401	11,345	23,842	52,061
9	Pesawaran	4,834	339	355	383	531	1,763	2,528	895	2,642	6,455	14,393
10	Pringsewu	4,169	453	312	467	548	1,958	1,829	607	2,854	5,721	13,220
11	Mesuji	8,030	666	639	755	1,075	5,144	3,099	2,658	7,002	13,370	29,642
12	Tulang Bawang Barat	1,858	354	393	288	267	828	659	807	1,618	3,242	7,307
13	Pesisir Barat	1,968	437	430	338	367	877	1,139	985	1,979	4,136	8,602
14	Kota Bandar Lampung	114	20	12	14	32	76	148	7	9	289	440
15	Kota Metro	1,162	67	24	38	48	123	1,053	37	319	1,323	2,993
Jumlah		113,152	14,075	12,738	15,180	16,722	38,979	54,793	26,404	58,174	164,816	363,783

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI LAMPUNG**

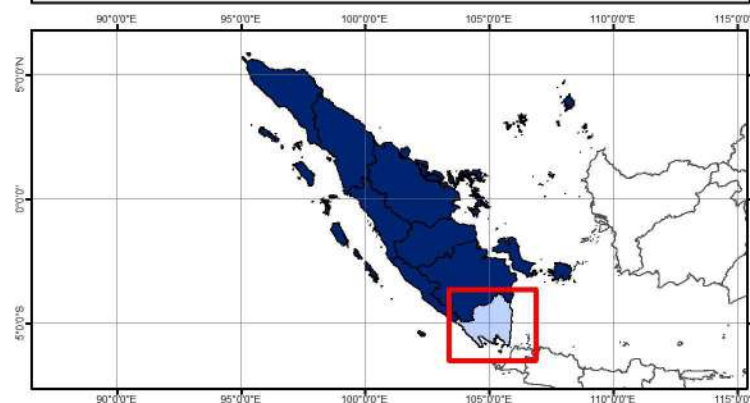
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	858	85	108	116	66	401	193	149	430	1,033	2,477
2	Belitung	421	42	67	66	43	156	91	60	112	483	1,067
3	Bangka Barat	1,023	125	184	162	154	333	218	135	287	1,186	2,655
4	Bangka Tengah	59	13	11	8	13	42	22	29	45	125	249
5	Bangka Selatan	4,821	921	490	301	403	1,988	1,368	901	2,294	5,451	13,612
6	Belitung Timur	1,055	61	80	110	78	158	196	190	424	812	2,358
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8,237	1,247	940	763	757	3,078	2,088	1,464	3,592	9,090	22,418

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

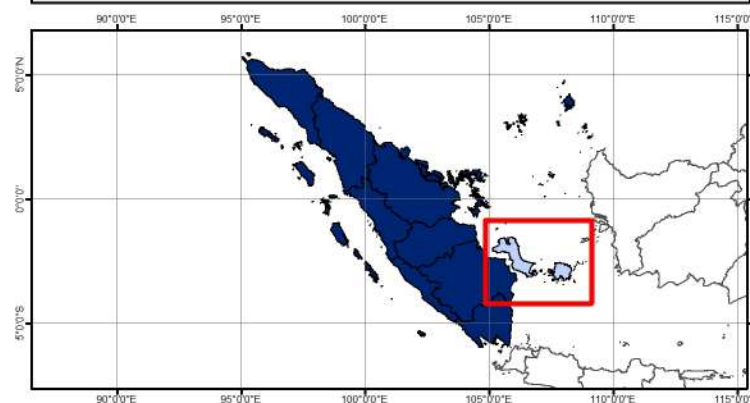
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



0 15 30 60
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	74	10	5	15	6	26	11	6	28	69	184
2	Bintan	68	8	5	7	10	15	14	6	15	57	149
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	236	20	11	9	30	48	47	39	55	184	510
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
Jumlah		378	38	21	31	46	89	72	52	98	311	844

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

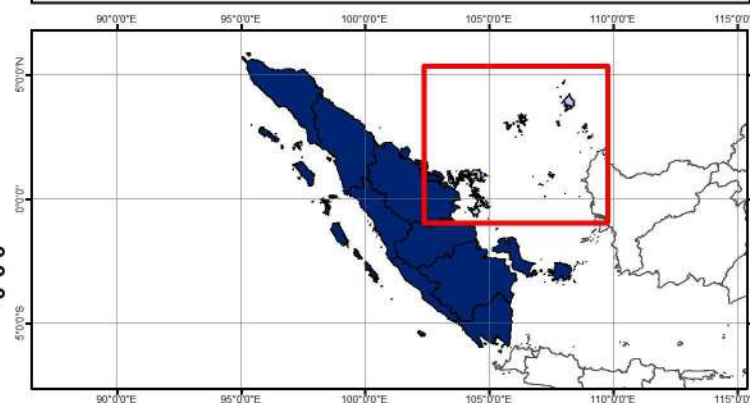
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	168	24	10	13	16	39	27	26	88	131	417
2	Jawa Barat	270,678	53,221	41,739	39,687	50,955	110,670	119,458	93,917	145,378	456,426	936,297
3	Jawa Tengah	307,423	110,957	71,598	52,014	41,119	91,162	91,020	72,263	217,006	419,176	1,060,873
4	DI Yogyakarta	24,017	5,081	5,150	5,020	3,906	7,284	4,579	3,773	18,035	29,712	77,345
5	Jawa Timur	328,185	88,370	47,965	41,020	48,649	159,772	133,331	116,060	249,428	546,797	1,221,019
6	Banten	74,744	10,644	7,195	17,833	11,969	18,877	17,656	11,168	30,231	84,698	205,864
Jumlah		1,005,215	268,297	173,657	155,587	156,614	387,804	366,071	297,207	660,166	1,536,940	3,501,815

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

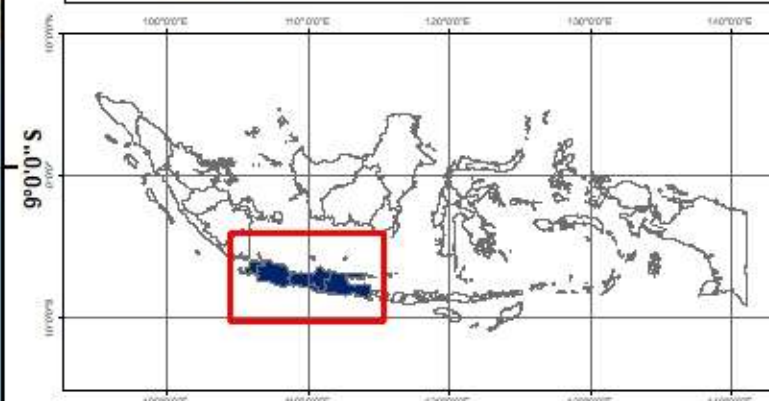
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI DKI JAKARTA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 211 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	13	-	-	-	-	1	1	3	9	5	27
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	15	4	2	2	3	7	3	2	3	19	46
6	Kota Jakarta Utara	140	20	8	11	13	31	23	21	76	107	344
Jumlah		168	24	10	13	16	39	27	26	88	131	417

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

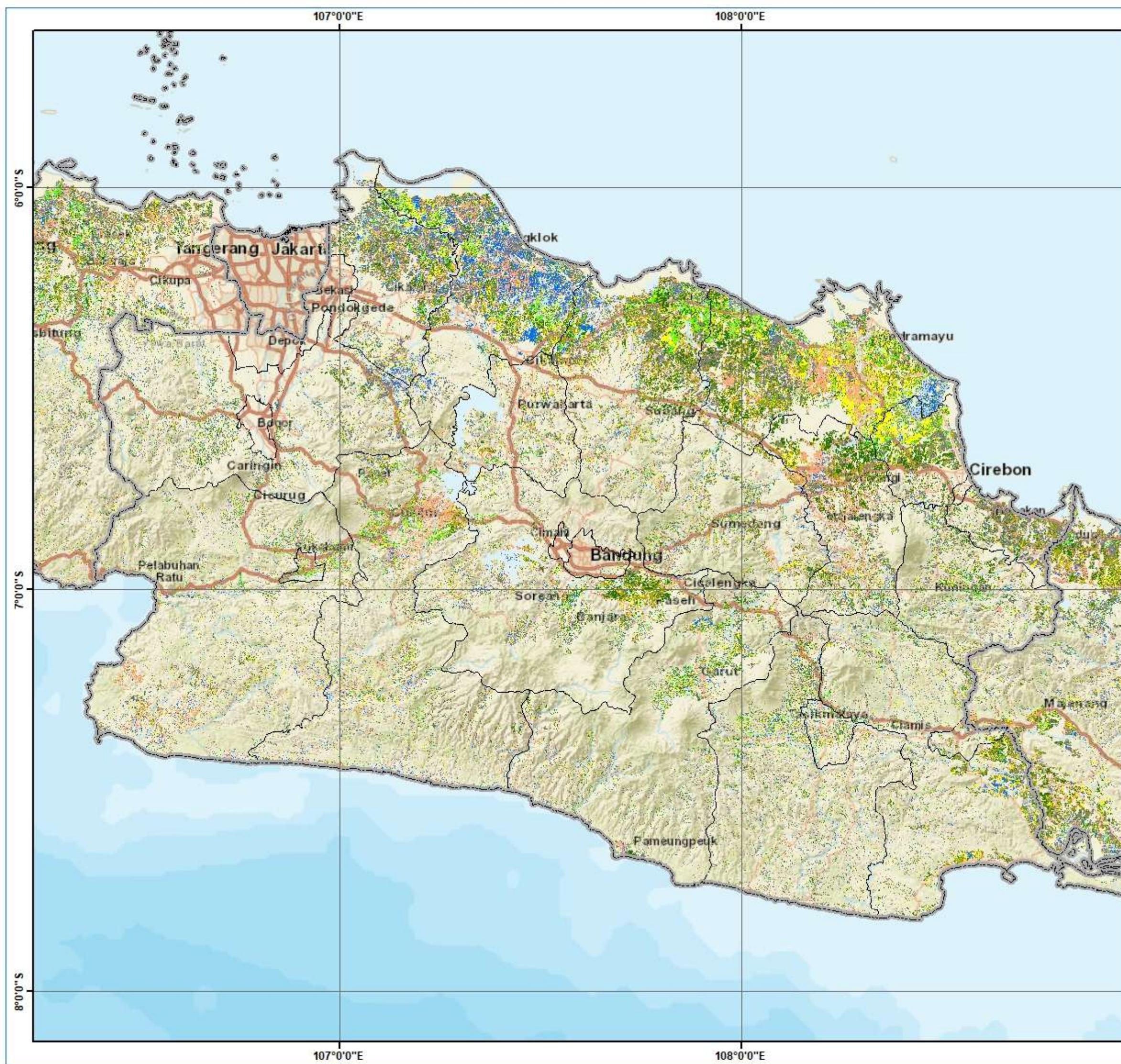
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	19,665	2,984	2,760	1,411	1,862	4,586	4,760	3,896	4,304	19,275	46,553
2	Sukabumi	16,631	2,996	2,661	2,602	2,989	3,330	6,183	5,616	13,952	23,381	57,258
3	Cianjur	17,976	3,631	2,346	2,745	4,931	4,743	6,168	6,519	18,714	27,452	68,031
4	Bandung	7,194	1,413	1,350	1,224	1,390	5,364	5,732	3,102	4,510	18,162	31,465
5	Garut	11,879	2,622	1,921	2,627	3,086	5,445	5,381	3,736	6,270	22,196	43,214
6	Tasikmalaya	14,393	2,264	2,532	3,185	2,952	5,338	4,686	3,506	6,359	22,199	45,463
7	Ciamis	9,166	1,864	1,401	1,583	1,596	3,366	5,188	3,240	4,130	16,374	31,664
8	Kuningan	10,859	887	1,064	1,308	1,541	3,364	3,365	2,927	2,643	13,569	28,292
9	Cirebon	16,579	1,387	2,753	1,996	2,513	8,955	8,365	6,696	4,082	31,278	53,673
10	Majalengka	12,399	2,249	1,755	1,335	1,582	11,600	8,892	3,862	13,015	29,026	56,871
11	Sumedang	9,733	1,427	1,090	1,332	1,260	3,504	4,409	3,254	5,362	14,849	31,587
12	Indramayu	25,431	2,919	4,011	4,271	8,575	18,748	18,965	19,439	20,806	74,009	124,059
13	Subang	24,720	3,567	2,913	2,791	6,251	13,557	13,782	8,293	11,954	47,587	91,265
14	Purwakarta	7,263	761	716	752	910	1,466	2,540	1,993	2,823	8,377	19,344
15	Karawang	31,371	14,986	7,315	6,234	5,026	7,464	8,583	7,396	11,865	42,018	102,940
16	Bekasi	21,940	4,281	2,921	2,512	2,269	5,367	4,859	4,992	8,214	22,920	57,779
17	Bandung Barat	5,244	1,158	965	562	762	1,091	2,155	2,010	2,891	7,545	16,986
18	Pangandaran	5,306	1,131	543	480	497	1,724	3,614	2,515	1,848	9,373	17,711
19	Kota Bogor	23	4	4	2	3	5	5	4	3	23	54
20	Kota Sukabumi	427	28	31	122	336	102	169	129	156	889	1,514
21	Kota Bandung	253	42	51	95	67	121	129	86	157	549	1,003
22	Kota Cirebon	105	5	9	6	9	50	28	19	46	121	277
23	Kota Bekasi	247	13	24	21	26	58	51	44	87	224	571
24	Kota Depok	3	-	-	-	-	1	1	1	1	3	7
25	Kota Cimahi	57	7	16	7	5	13	24	14	17	79	161
26	Kota Tasikmalaya	1,253	402	513	375	424	701	654	418	653	3,085	5,420
27	Kota Banjar	561	193	74	109	93	607	770	210	516	1,863	3,135
Jumlah		270,678	53,221	41,739	39,687	50,955	110,670	119,458	93,917	145,378	456,426	936,297

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

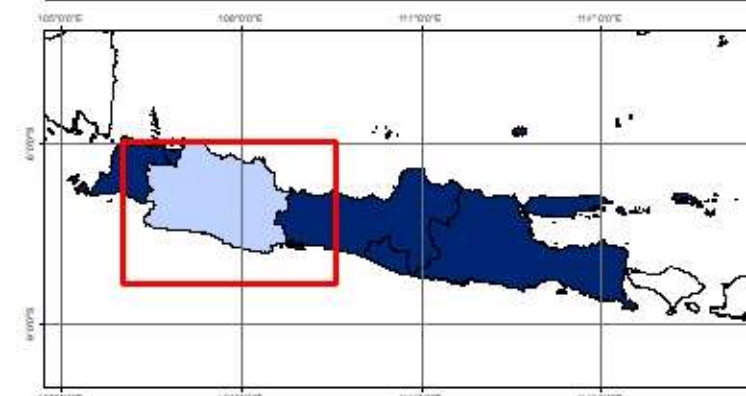
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 211 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	18,604	3,509	2,821	1,944	1,630	7,905	10,036	7,220	13,378	31,556	67,220
2	Banyumas	6,968	4,154	1,276	1,110	825	2,386	2,449	2,856	9,016	10,902	31,238
3	Purbalingga	5,035	1,262	948	1,428	840	1,645	2,280	1,755	4,523	8,896	19,887
4	Banjarnegara	2,870	1,182	438	324	409	712	1,510	1,132	3,612	4,525	12,241
5	Kebumen	10,071	12,765	1,152	721	786	1,749	2,242	3,864	11,202	10,514	44,600
6	Purworejo	7,221	5,981	1,315	1,138	1,029	2,052	1,504	1,433	8,523	8,471	30,248
7	Wonosobo	3,795	1,037	642	825	840	1,009	989	950	1,998	5,255	12,170
8	Magelang	8,634	2,727	1,630	1,830	2,035	2,770	2,395	2,052	4,720	12,712	28,952
9	Boyolali	6,910	3,358	4,964	3,312	1,724	1,442	1,471	858	3,548	13,771	27,850
10	Klaten	6,423	3,720	2,823	3,416	3,031	1,975	2,507	1,265	6,624	15,017	32,186
11	Sukoharjo	4,978	1,395	1,616	1,624	1,244	3,463	2,083	1,244	4,289	11,274	22,006
12	Wonogiri	13,974	2,188	1,693	1,576	1,129	3,728	3,192	4,536	12,237	15,854	44,515
13	Karanganyar	5,089	3,107	1,070	667	605	2,473	2,338	2,013	5,108	9,166	22,550
14	Sragen	8,591	13,947	9,640	2,834	765	1,289	1,125	1,518	5,858	17,171	45,736
15	Grobogan	27,177	12,179	10,039	5,036	3,395	5,843	4,665	4,754	18,141	33,732	92,035
16	Blora	18,685	5,403	2,985	2,705	1,749	6,160	5,615	6,173	20,036	25,387	70,242
17	Rembang	10,153	2,124	2,297	1,553	890	4,281	4,277	3,914	8,573	17,212	38,396
18	Pati	18,863	2,785	4,863	2,745	2,178	7,310	4,873	4,789	11,686	26,758	60,225
19	Kudus	7,708	1,482	2,484	1,148	906	1,898	1,202	1,111	2,225	8,749	20,192
20	Jepara	10,364	1,355	642	699	894	2,797	3,260	2,025	4,327	10,317	26,620
21	Demak	27,682	7,125	5,416	2,329	1,382	2,240	2,656	2,489	8,424	16,512	59,929
22	Semarang	7,011	2,202	1,608	1,750	1,514	2,099	1,567	1,147	3,231	9,685	22,278
23	Temanggung	6,309	1,114	1,001	1,364	1,299	1,695	1,659	808	2,320	7,826	17,842
24	Kendal	8,814	1,442	911	2,096	2,880	2,220	1,654	894	3,352	10,655	24,571
25	Batang	6,935	1,114	851	1,686	1,492	1,589	1,869	786	1,982	8,273	18,482
26	Pekalongan	6,535	1,386	739	1,071	905	1,713	2,529	1,272	6,402	8,229	22,620
27	Pemalang	8,717	3,367	1,154	1,574	1,374	2,659	3,573	2,279	11,082	12,613	35,917
28	Tegal	11,961	2,612	1,362	1,322	1,551	4,899	5,122	2,508	7,845	16,764	39,336
29	Brebes	19,796	4,545	2,995	1,891	1,445	8,504	9,858	4,400	11,941	29,093	65,734
30	Kota Magelang	53	15	10	14	10	11	13	13	20	71	159
31	Kota Surakarta	26	6	4	12	6	5	4	6	11	37	80
32	Kota Salatiga	186	50	66	56	47	80	65	34	42	348	630
33	Kota Semarang	888	221	120	181	267	402	194	83	269	1,247	2,645
34	Kota Pekalongan	203	75	10	22	23	78	126	30	386	289	953
35	Kota Tegal	194	23	13	11	20	81	118	52	75	295	588
Jumlah		307,423	110,957	71,598	52,014	41,119	91,162	91,020	72,263	217,006	419,176	1,060,873

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

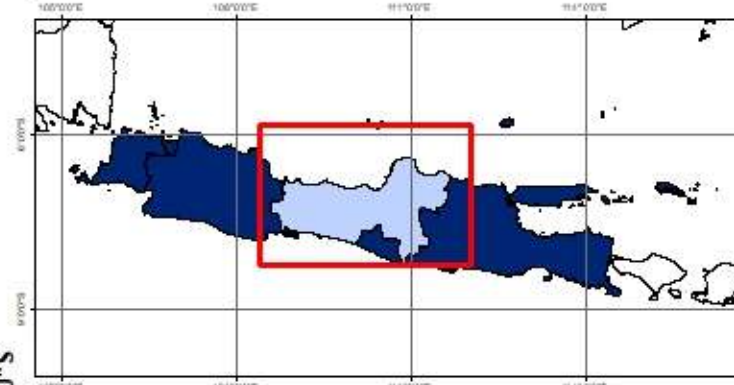
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2,887	917	542	750	591	1,164	777	414	3,066	4,238	11,163
2	Bantul	3,981	1,675	1,198	1,042	494	1,160	1,077	665	3,687	5,636	15,120
3	Gunung Kidul	12,857	983	2,698	2,076	1,566	2,665	937	1,341	7,161	11,283	32,436
4	Sleman	4,277	1,502	708	1,148	1,253	2,290	1,780	1,349	4,115	8,528	18,574
5	Kota Yogyakarta	15	4	4	4	2	5	8	4	6	27	52
Jumlah		24,017	5,081	5,150	5,020	3,906	7,284	4,579	3,773	18,035	29,712	77,345

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

8°0'0"S

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

PROVINSI JAWA TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 211 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4,144	244	226	340	347	1,788	997	1,142	2,698	4,840	11,947
2	Ponorogo	5,993	3,072	888	585	2,207	5,837	4,211	3,444	8,996	17,172	35,396
3	Trenggalek	2,269	464	206	221	342	2,187	1,194	1,451	3,744	5,601	12,159
4	Tulungagung	6,515	741	856	1,427	1,687	4,254	2,109	1,954	5,941	12,287	25,813
5	Blitar	7,438	1,078	1,023	1,655	2,662	6,401	4,484	2,333	5,571	18,558	32,979
6	Kediri	12,689	3,559	1,741	1,388	1,801	4,522	5,510	3,918	9,451	18,880	44,819
7	Malang	12,696	2,621	2,498	1,937	2,222	8,658	4,325	3,634	5,979	23,274	44,903
8	Lumajang	11,338	1,929	1,811	1,674	1,809	4,686	3,511	1,941	6,000	15,432	35,146
9	Jember	17,782	3,644	3,620	5,376	5,088	11,013	13,695	6,368	13,884	45,160	81,552
10	Banyuwangi	20,836	3,723	2,764	4,722	6,105	7,312	6,355	4,941	11,843	32,199	68,916
11	Bondowoso	10,962	1,458	2,387	2,442	2,583	3,578	3,211	3,431	5,667	17,632	35,926
12	Situbondo	8,371	2,427	1,925	1,731	1,641	4,006	3,383	2,774	6,792	15,460	33,230
13	Probolinggo	8,414	1,640	1,891	1,615	1,871	8,666	3,505	3,118	9,163	20,666	40,262
14	Pasuruan	8,866	1,075	1,072	958	1,594	7,043	3,340	3,629	8,222	17,636	35,933
15	Sidoarjo	9,081	635	650	586	744	3,547	1,578	2,151	4,283	9,256	23,309
16	Mojokerto	10,556	921	551	667	975	6,656	4,685	4,883	7,679	18,417	37,686
17	Jombang	8,273	1,164	612	410	1,084	8,204	10,149	3,628	7,510	24,087	41,146
18	Nganjuk	10,115	6,813	1,525	596	665	4,543	5,399	4,658	12,393	17,386	46,784
19	Madiun	6,394	3,368	991	611	1,548	4,664	2,871	2,420	8,958	13,105	31,932
20	Magetan	7,266	4,157	2,171	880	407	1,823	1,216	1,538	5,350	8,035	24,902
21	Ngawi	11,192	8,439	3,057	1,056	3,490	6,548	3,641	3,627	9,533	21,419	50,873
22	Bojonegoro	18,482	10,632	3,220	1,825	1,583	8,171	10,281	11,050	18,138	36,130	84,058
23	Tuban	20,348	4,901	4,498	3,871	2,567	6,520	6,139	5,920	11,318	29,515	67,449
24	Lamongan	39,071	10,807	3,597	1,431	764	4,302	6,890	11,187	22,171	28,171	100,570
25	Gresik	12,056	2,989	1,416	539	538	4,400	3,777	4,852	10,931	15,522	41,641
26	Bangkalan	10,607	2,268	739	517	336	4,392	4,676	3,861	8,198	14,521	35,744
27	Sampang	8,718	1,712	682	372	246	3,898	4,222	4,904	6,194	14,324	31,072
28	Pamekasan	7,299	380	247	261	283	5,392	3,311	2,846	4,810	12,340	24,880
29	Sumenep	6,916	1,027	620	715	544	4,553	3,280	3,417	6,000	13,129	27,256
30	Kota Kediri	787	30	35	49	75	244	388	136	259	927	2,006
31	Kota Blitar	188	17	16	50	117	241	159	63	106	646	966
32	Kota Malang	304	88	80	80	90	186	101	123	174	660	1,234
33	Kota Probolinggo	479	82	143	205	237	403	183	184	324	1,355	2,261
34	Kota Pasuruan	157	70	39	23	90	280	75	47	111	554	894
35	Kota Mojokerto	172	9	4	22	28	74	35	46	51	209	441
36	Kota Madiun	286	19	14	36	123	216	123	66	171	578	1,059
37	Kota Surabaya	684	68	54	66	66	329	250	246	460	1,011	2,241
38	Kota Batu	441	99	96	81	90	235	72	129	355	703	1,634
Jumlah		328,185	88,370	47,965	41,020	48,649	159,772	133,331	116,060	249,428	546,797	1,221,019

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

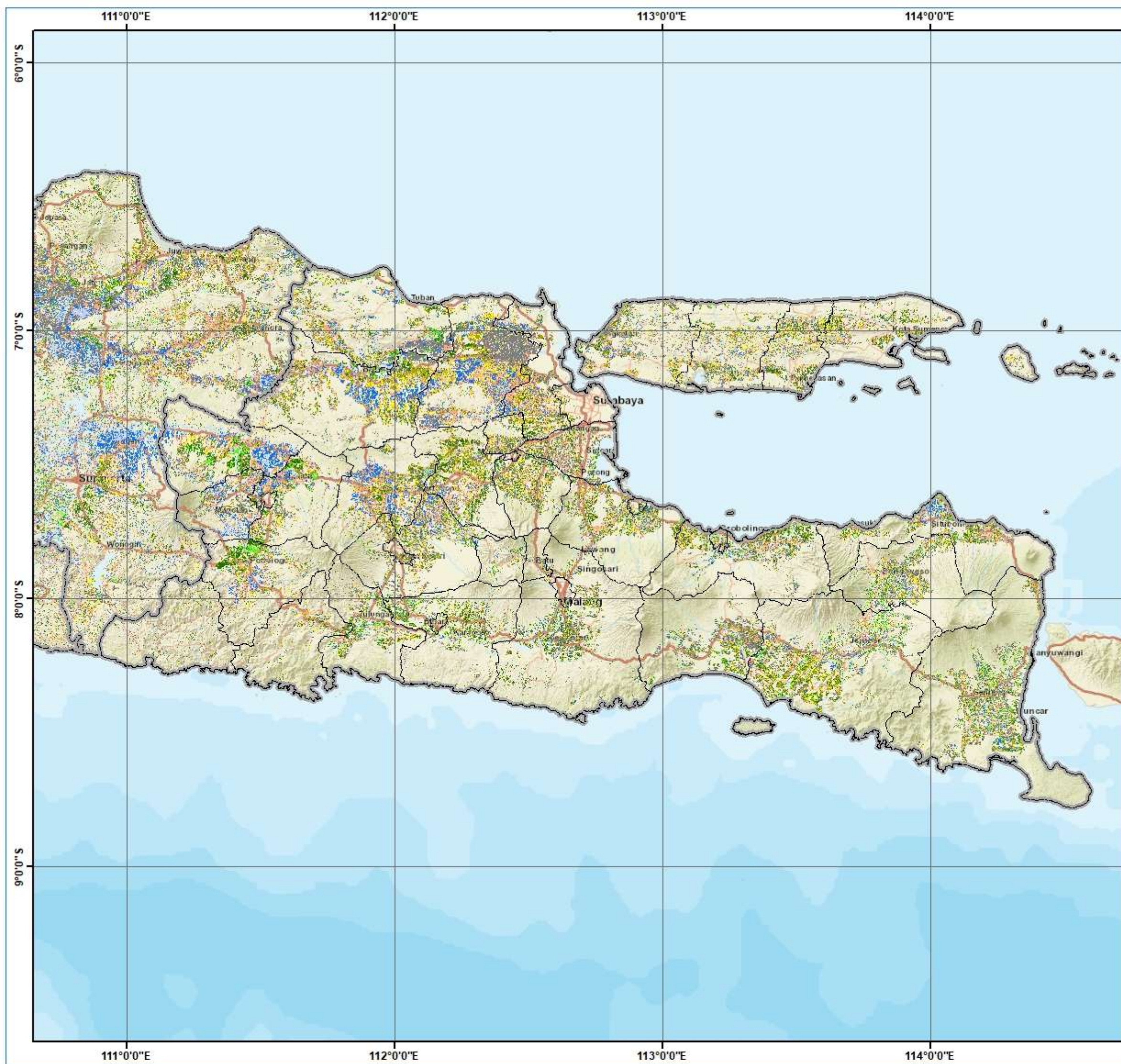
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

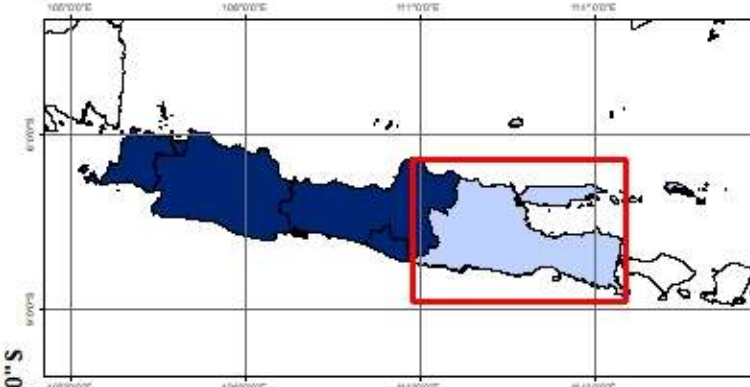
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	18,005	3,577	1,621	5,927	1,953	4,873	3,463	2,117	10,744	19,954	53,215
2	Lebak	21,232	2,392	2,238	3,924	3,109	3,920	4,135	3,004	6,357	20,330	51,684
3	Tangerang	14,106	1,236	925	1,641	2,358	3,870	3,931	3,743	6,817	16,468	39,587
4	Serang	18,041	2,621	1,889	4,501	4,198	4,838	4,757	2,078	4,862	22,261	49,695
5	Kota Tangerang	546	21	19	30	61	94	86	78	162	368	1,106
6	Kota Cilegon	756	110	105	186	77	163	110	55	101	696	1,727
7	Kota Serang	1,921	665	391	1,621	208	1,107	1,159	80	1,173	4,566	8,619
8	Tangerang Selatan	137	22	7	3	5	12	15	13	15	55	231
Jumlah		74,744	10,644	7,195	17,833	11,969	18,877	17,656	11,168	30,231	84,698	205,864

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

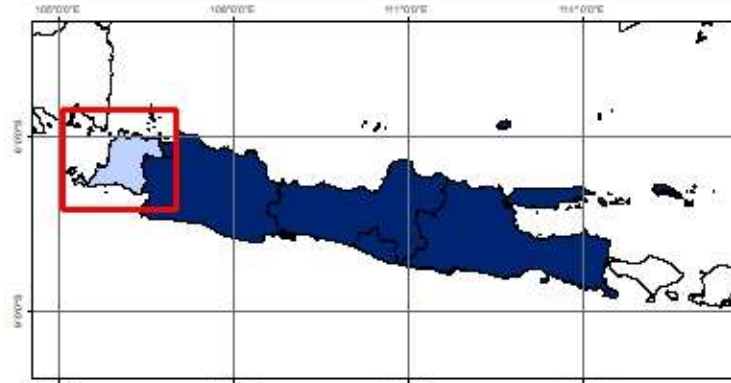
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	18,179	3,643	5,221	4,550	7,468	11,295	8,680	4,368	7,907	41,582	71,994
2	Nusa Tenggara Barat	60,722	9,332	5,790	6,220	9,011	39,745	41,298	17,886	47,004	119,950	237,990
3	Nusa Tenggara Timur	47,924	6,787	10,313	12,440	11,959	22,666	14,961	8,376	21,398	80,715	157,808
Jumlah		126,825	19,762	21,324	23,210	28,438	73,706	64,939	30,630	76,309	242,247	467,792

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

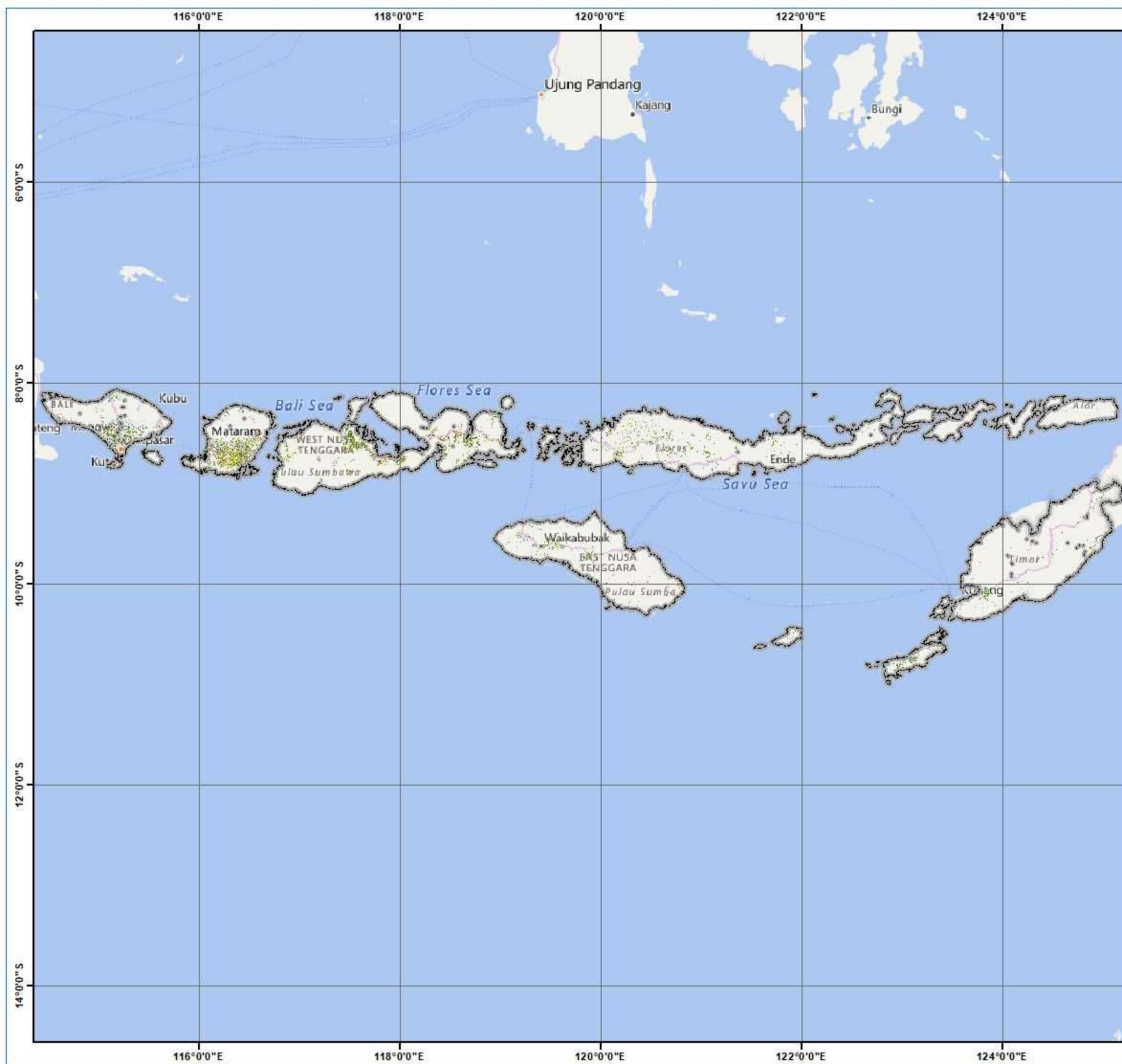
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

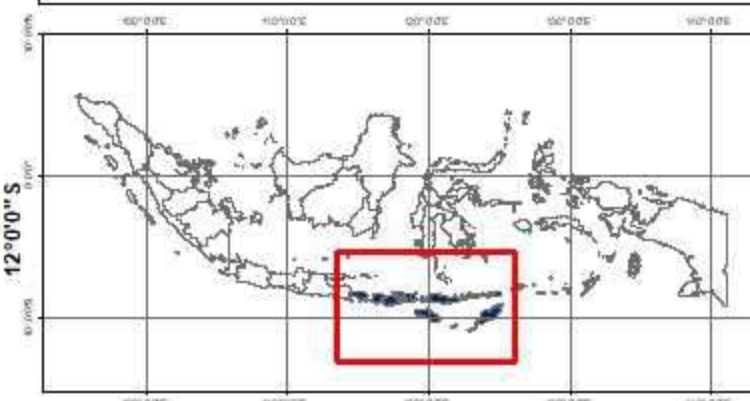
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1,788	598	231	478	742	718	833	664	1,154	3,666	7,237
2	Tabanan	4,793	810	1,534	1,121	2,006	3,977	2,588	883	2,017	12,109	19,923
3	Badung	2,090	451	991	505	875	1,492	1,385	549	801	5,797	9,214
4	Gianyar	3,139	512	822	773	1,521	1,801	1,383	932	904	7,232	11,963
5	Klungkung	1,002	132	380	312	405	386	370	235	393	2,088	3,646
6	Bangli	573	120	137	82	235	459	286	115	193	1,314	2,222
7	Karangasem	1,860	490	599	537	738	774	434	285	890	3,367	6,678
8	Buleleng	2,440	387	323	568	689	1,380	1,190	577	1,361	4,727	8,959
9	Kota Denpasar	494	143	204	174	257	308	211	128	194	1,282	2,152
Jumlah		18,179	3,643	5,221	4,550	7,468	11,295	8,680	4,368	7,907	41,582	71,994

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

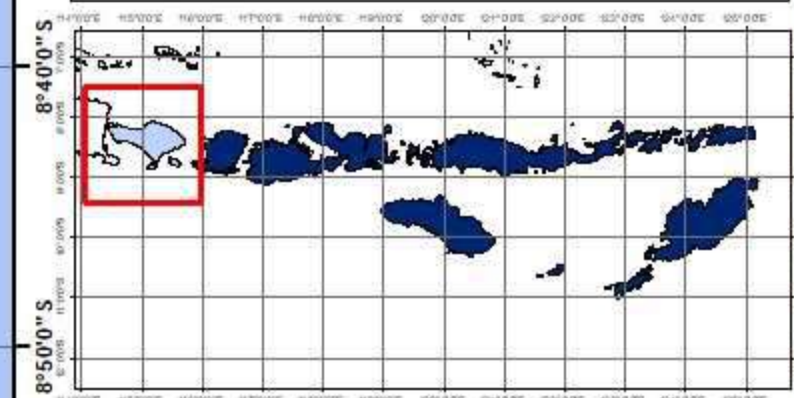
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3,925	977	574	400	1,052	2,333	1,483	982	3,317	6,824	15,158
2	Lombok Tengah	12,605	1,619	439	330	1,077	7,293	8,332	5,780	13,370	23,251	50,992
3	Lombok Timur	10,974	2,242	1,329	850	1,822	6,714	5,397	2,865	7,606	18,977	40,090
4	Sumbawa	14,384	1,334	1,062	1,953	2,005	11,417	11,632	3,112	8,703	31,181	55,715
5	Dompu	3,970	1,280	616	769	572	2,041	3,062	978	4,024	8,038	17,385
6	Bima	10,722	1,250	1,001	925	1,320	6,739	8,742	3,191	7,412	21,918	41,421
7	Sumbawa Barat	2,214	243	260	493	515	1,044	1,960	627	1,454	4,899	8,849
8	Lombok Utara	1,212	140	379	323	408	1,619	345	157	524	3,231	5,176
9	Kota Mataram	390	222	111	107	177	218	92	66	187	771	1,579
10	Kota Bima	326	25	19	70	63	327	253	128	407	860	1,625
Jumlah		60,722	9,332	5,790	6,220	9,011	39,745	41,298	17,886	47,004	119,950	237,990

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

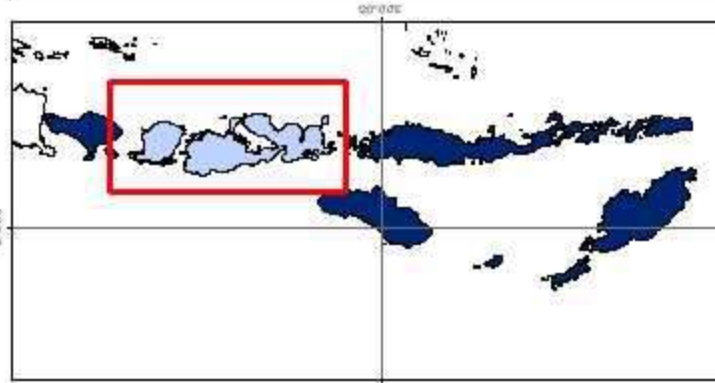
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2,409	381	577	535	420	952	935	519	1,126	3,938	7,890
2	Sumba Timur	5,378	594	992	1,491	1,713	2,165	1,673	840	1,782	8,874	16,776
3	Kupang	5,219	459	1,021	1,998	1,500	2,054	670	811	1,502	8,054	15,321
4	Timor Tengah Selatan	1,639	269	610	633	223	607	288	302	774	2,663	5,364
5	Timor Tengah Utara	3,200	460	739	928	444	649	377	354	1,377	3,491	8,557
6	Belu	2,115	128	284	404	274	694	463	367	844	2,486	5,585
7	Alor	203	32	41	44	29	46	51	53	59	264	559
8	Lembata	30	4	11	1	1	9	7	7	13	36	83
9	Flores Timur	156	20	21	22	24	94	87	40	104	288	571
10	Sikka	712	88	77	100	103	303	245	140	262	968	2,038
11	Ende	1,187	181	181	255	346	771	424	224	693	2,201	4,310
12	Ngada	1,783	141	223	496	863	2,208	812	224	662	4,826	7,454
13	Manggarai	3,662	461	871	935	1,348	1,943	1,312	484	1,271	6,893	12,407
14	Rote Ndao	3,518	161	362	358	376	2,587	693	608	1,775	4,984	10,470
15	Manggarai Barat	4,216	1,180	1,185	735	1,193	2,230	2,450	964	4,248	8,757	18,523
16	Sumba Tengah	1,674	299	634	588	682	841	901	466	431	4,112	6,551
17	Sumba Barat Daya	1,915	579	373	250	259	705	740	376	1,185	2,703	6,493
18	Nagekeo	1,920	448	396	925	577	1,053	748	509	548	4,208	7,146
19	Manggarai Timur	4,664	444	900	947	1,309	2,105	1,482	606	1,289	7,349	13,821
20	Sabu Rajua	653	132	153	152	113	353	250	162	438	1,183	2,430
21	Malaka	1,508	299	618	606	134	236	320	294	947	2,208	4,969
22	Kota Kupang	163	27	44	37	28	61	33	26	68	229	490
Jumlah		47,924	6,787	10,313	12,440	11,959	22,666	14,961	8,376	21,398	80,715	157,808

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

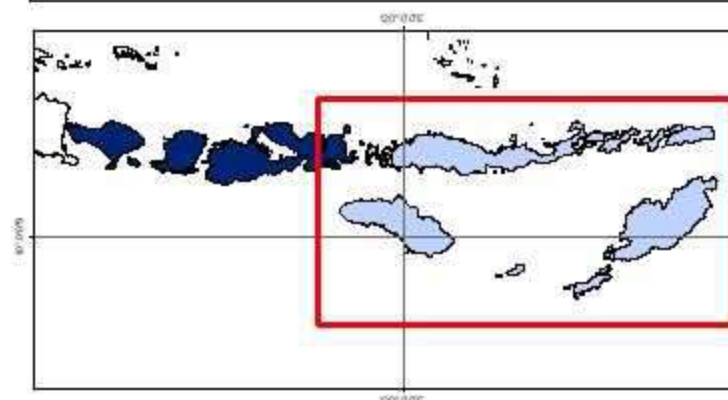
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	107,452	12,296	9,415	9,299	10,051	18,913	22,295	17,104	33,486	87,077	242,097
2	Kalimantan Tengah	60,229	6,599	5,692	5,203	5,183	12,359	13,923	9,701	15,740	52,061	135,902
3	Kalimantan Selatan	122,258	14,607	11,755	13,015	11,939	31,405	29,054	19,012	37,686	116,180	292,326
4	Kalimantan Timur	15,856	2,187	1,916	2,099	1,614	3,671	3,872	2,291	7,204	15,463	41,210
5	Kalimantan Utara	5,204	577	636	718	531	657	904	921	1,608	4,367	11,906
Jumlah		310,999	36,266	29,414	30,334	29,318	67,005	70,048	49,029	95,724	275,148	723,441

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

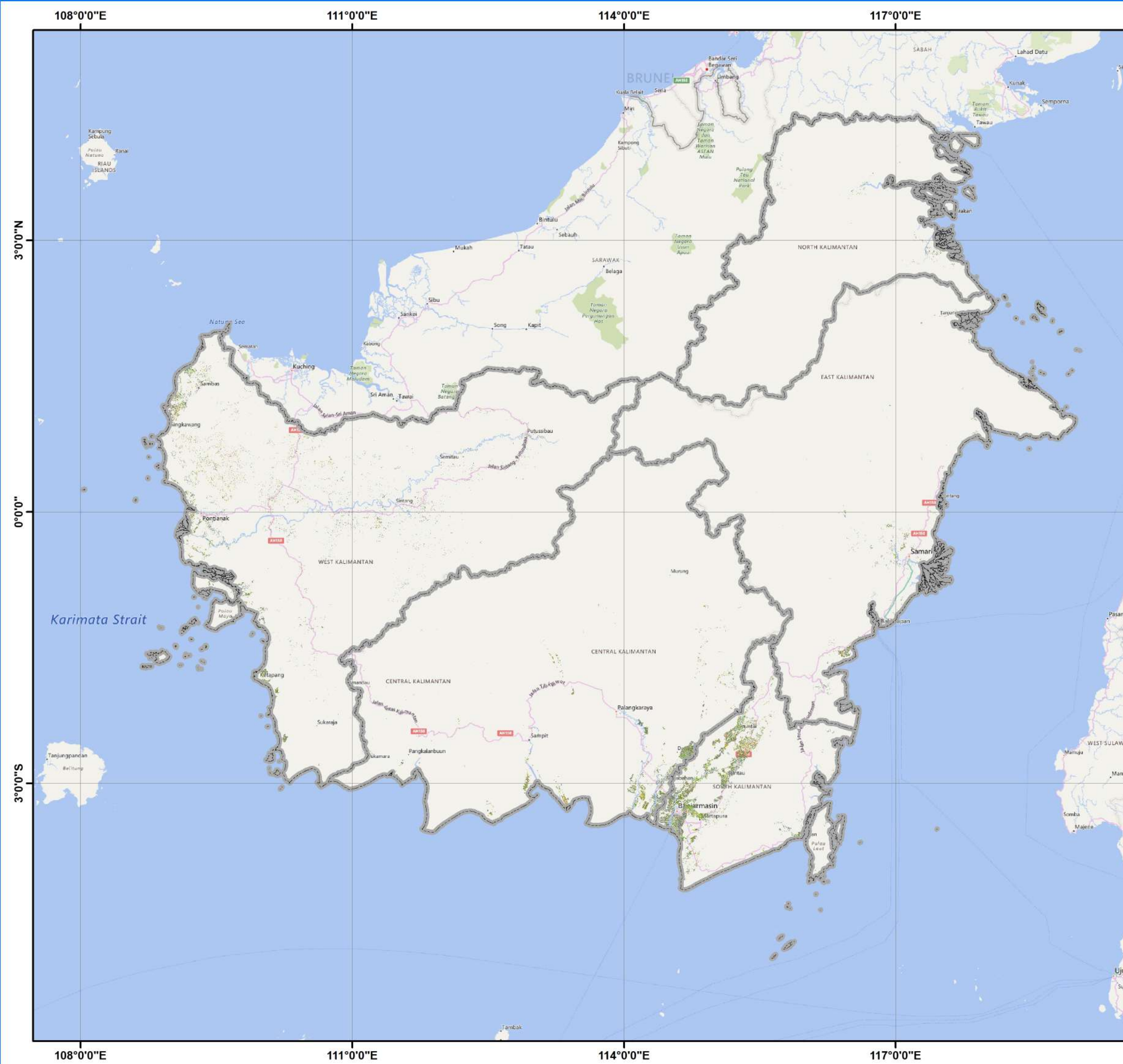
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

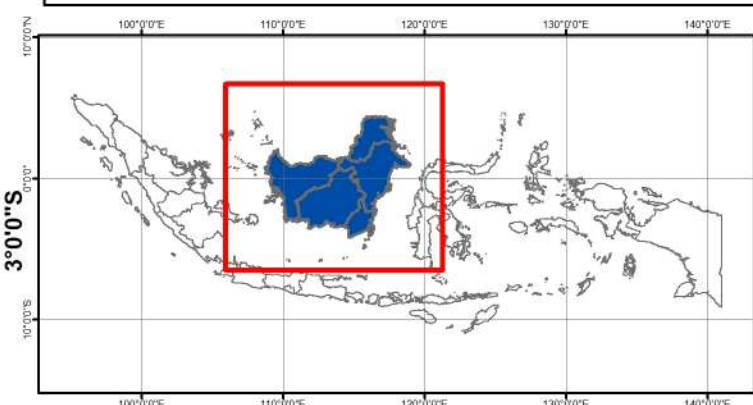
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET- 6 APRIL 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	18,009	2,755	1,836	1,839	2,191	3,100	4,044	2,913	6,621	15,923	43,766
2	Bengkayang	3,808	436	248	288	441	873	1,192	1,228	2,009	4,270	10,559
3	Landak	9,169	1,044	678	733	976	1,911	2,472	2,740	6,750	9,510	26,553
4	Mempawah	4,354	709	852	576	687	1,174	1,146	811	1,899	5,246	12,345
5	Sanggau	11,618	943	584	765	925	2,065	2,087	1,847	3,407	8,273	24,391
6	Ketapang	14,632	1,671	1,429	1,684	1,631	2,745	2,518	1,965	3,576	11,972	31,992
7	Sintang	8,855	895	548	447	421	1,624	1,528	826	1,764	5,394	16,997
8	Kapuas Hulu	5,311	715	479	401	556	1,052	1,145	701	1,846	4,334	12,374
9	Sekadau	4,077	592	443	274	205	772	873	383	1,260	2,950	8,942
10	Melawi	2,050	195	151	126	114	301	428	186	408	1,306	3,976
11	Kayong Utara	7,299	621	617	579	546	772	1,133	658	478	4,305	12,846
12	Kubu Raya	17,369	1,551	1,464	1,484	1,237	2,310	3,375	2,622	3,124	12,492	34,812
13	Pontianak	103	7	5	11	10	21	46	5	10	98	220
14	Singkawang	798	162	81	92	111	193	308	219	334	1,004	2,324
Jumlah		107,452	12,296	9,415	9,299	10,051	18,913	22,295	17,104	33,486	87,077	242,097

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

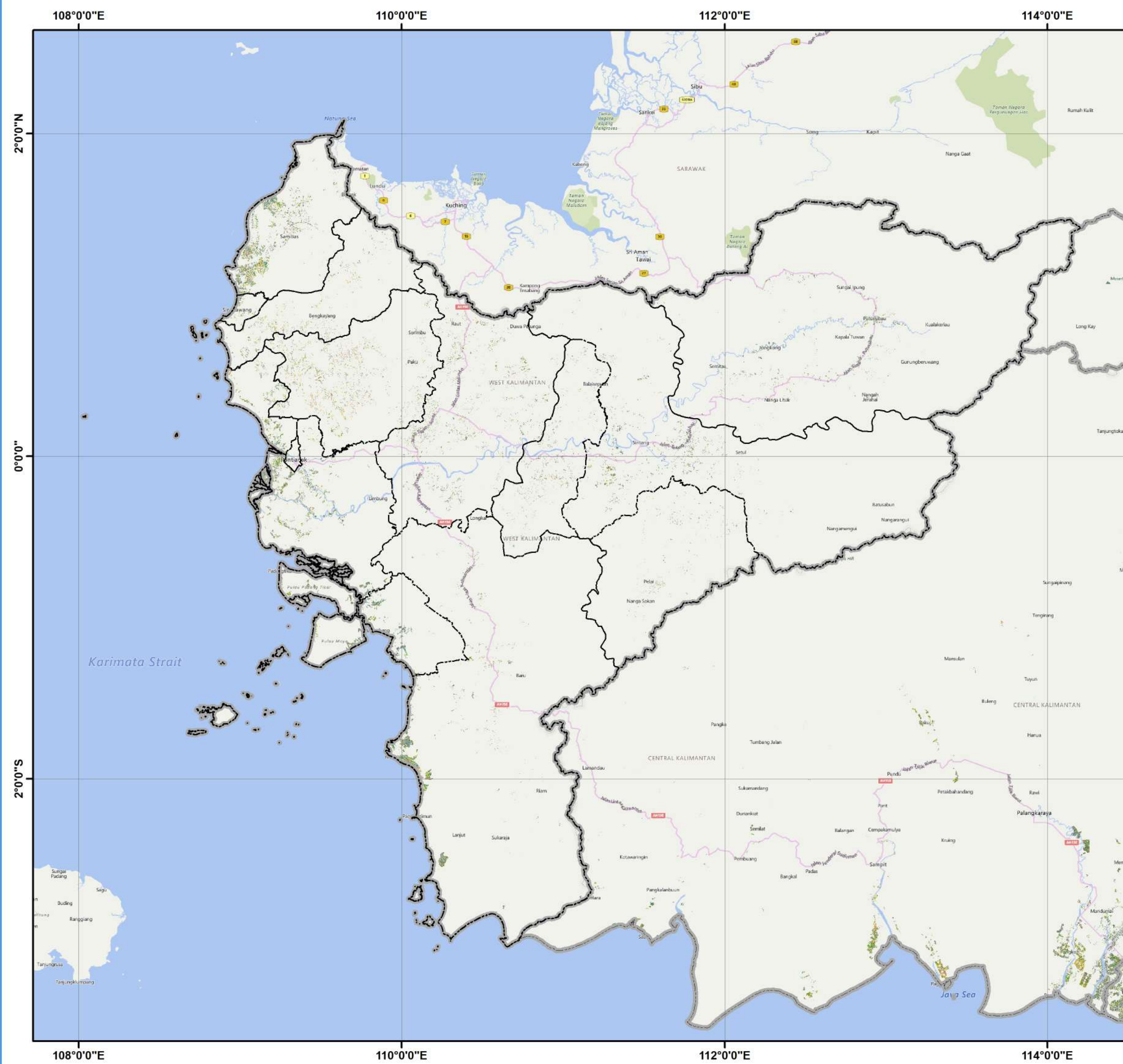
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

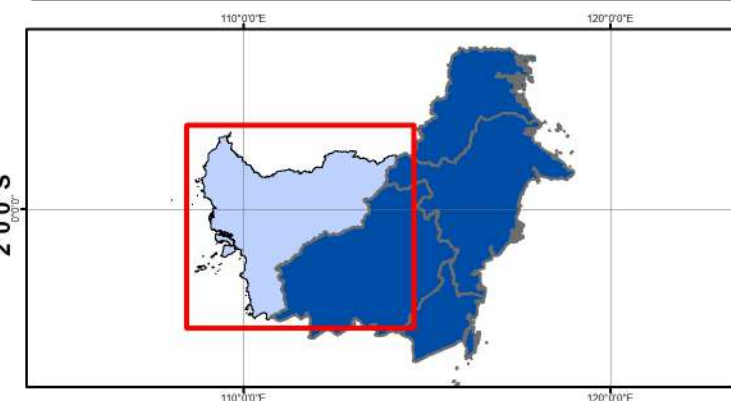
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	11,226	951	855	964	1,150	2,436	2,138	1,752	3,126	9,295	24,686
2	Kota Baru	2,507	361	339	294	327	481	401	371	596	2,213	5,726
3	Banjar	24,206	1,914	1,937	2,834	2,252	4,702	4,533	3,579	4,845	19,837	51,184
4	Barito Kuala	36,488	2,915	2,139	2,985	2,827	7,254	7,207	3,900	6,576	26,312	72,775
5	Tapin	10,345	2,490	1,596	1,463	1,703	3,158	3,782	1,768	4,491	13,470	31,022
6	Hulu Sungai Selatan	11,534	2,118	1,299	963	745	2,706	3,078	1,833	3,355	10,624	27,683
7	Hulu Sungai Tengah	7,153	1,145	872	800	592	4,091	3,252	2,370	6,845	11,977	27,207
8	Hulu Sungai Utara	7,723	1,123	990	1,141	857	2,989	1,820	1,409	4,092	9,206	22,213
9	Tabalong	3,357	457	390	541	729	1,581	866	535	1,442	4,642	9,962
10	Tanah Bumbu	3,159	662	877	589	396	806	697	694	999	4,059	8,917
11	Balangan	2,471	320	292	295	223	891	912	584	808	3,197	6,821
12	Banjarmasin	1,385	99	127	78	67	169	251	128	326	820	2,654
13	Banjar Baru	704	52	42	68	71	141	117	89	185	528	1,476
Jumlah		122,258	14,607	11,755	13,015	11,939	31,405	29,054	19,012	37,686	116,180	292,326

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

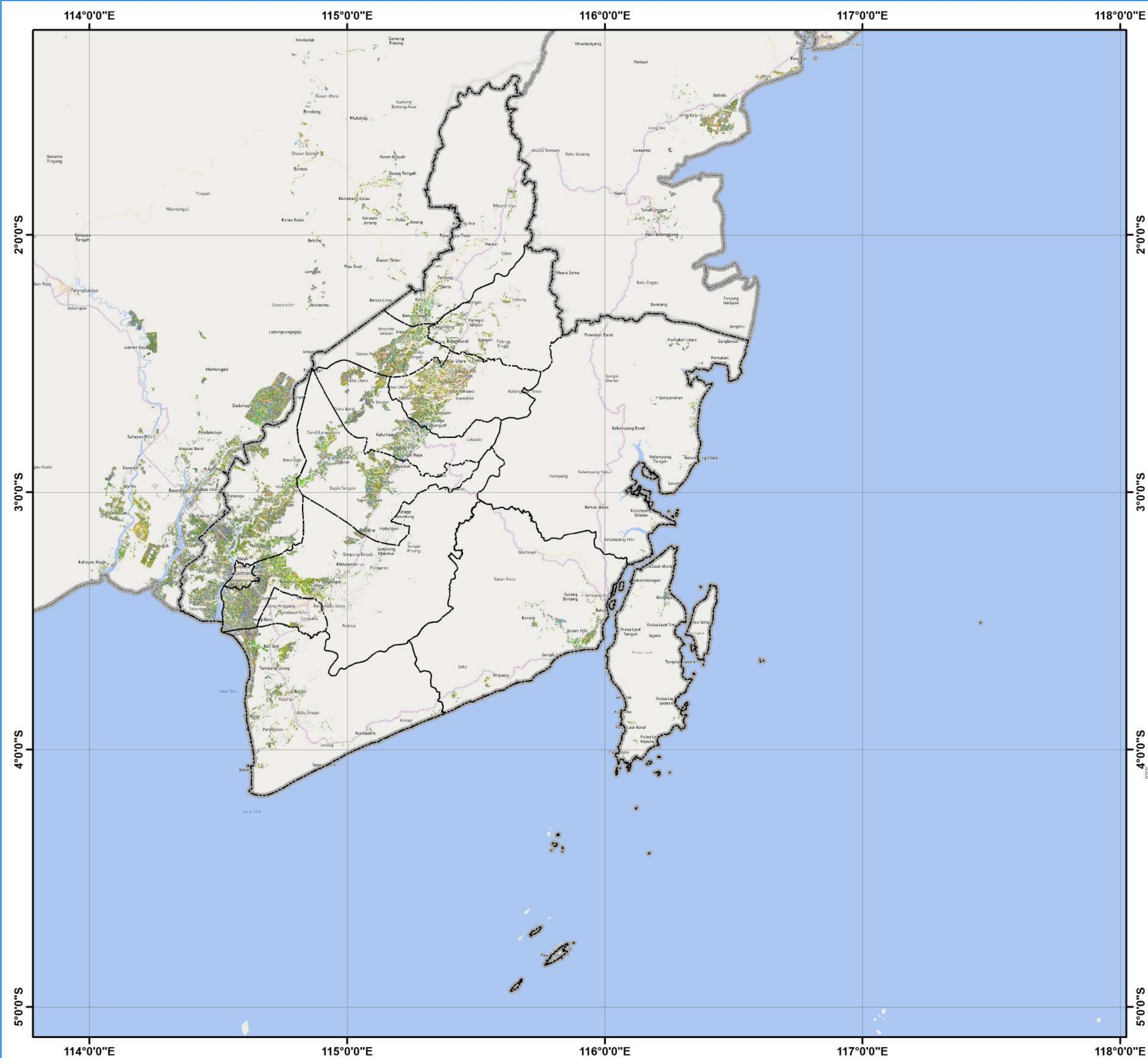
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

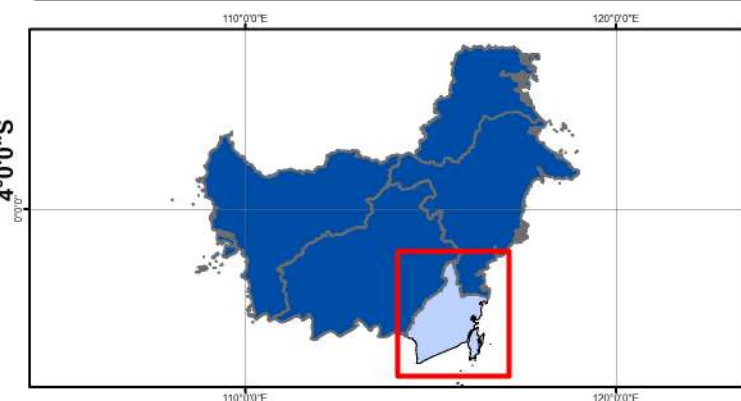
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1,085	253	231	187	176	252	287	197	238	1,330	2,926
2	Kotawaringin Timur	3,291	265	217	312	505	931	785	982	1,471	3,732	8,786
3	Kapuas	30,971	3,394	2,473	2,440	2,521	6,034	6,458	3,465	5,817	23,391	64,066
4	Barito Selatan	3,585	619	306	286	181	442	589	435	1,747	2,239	8,253
5	Barito Utara	726	97	52	50	67	123	172	81	227	545	1,607
6	Sukamara	869	146	144	98	112	274	184	231	118	1,043	2,181
7	Lamandau	118	11	14	13	11	29	20	15	30	102	261
8	Seruyan	956	99	171	211	191	408	312	232	466	1,525	3,066
9	Katingan	3,658	327	543	363	339	1,043	1,648	1,062	1,977	4,998	11,030
10	Pulang Pisau	12,708	1,142	1,317	930	807	2,176	2,911	2,472	2,691	10,613	27,690
11	Gunung Mas	140	29	27	12	7	23	62	43	126	174	472
12	Barito Timur	2,041	199	191	296	258	613	472	480	803	2,310	5,375
13	Murung Raya	36	7	2	3	6	7	12	3	13	33	89
14	Palangka Raya	45	11	4	2	2	4	11	3	16	26	100
Jumlah		60,229	6,599	5,692	5,203	5,183	12,359	13,923	9,701	15,740	52,061	135,902

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

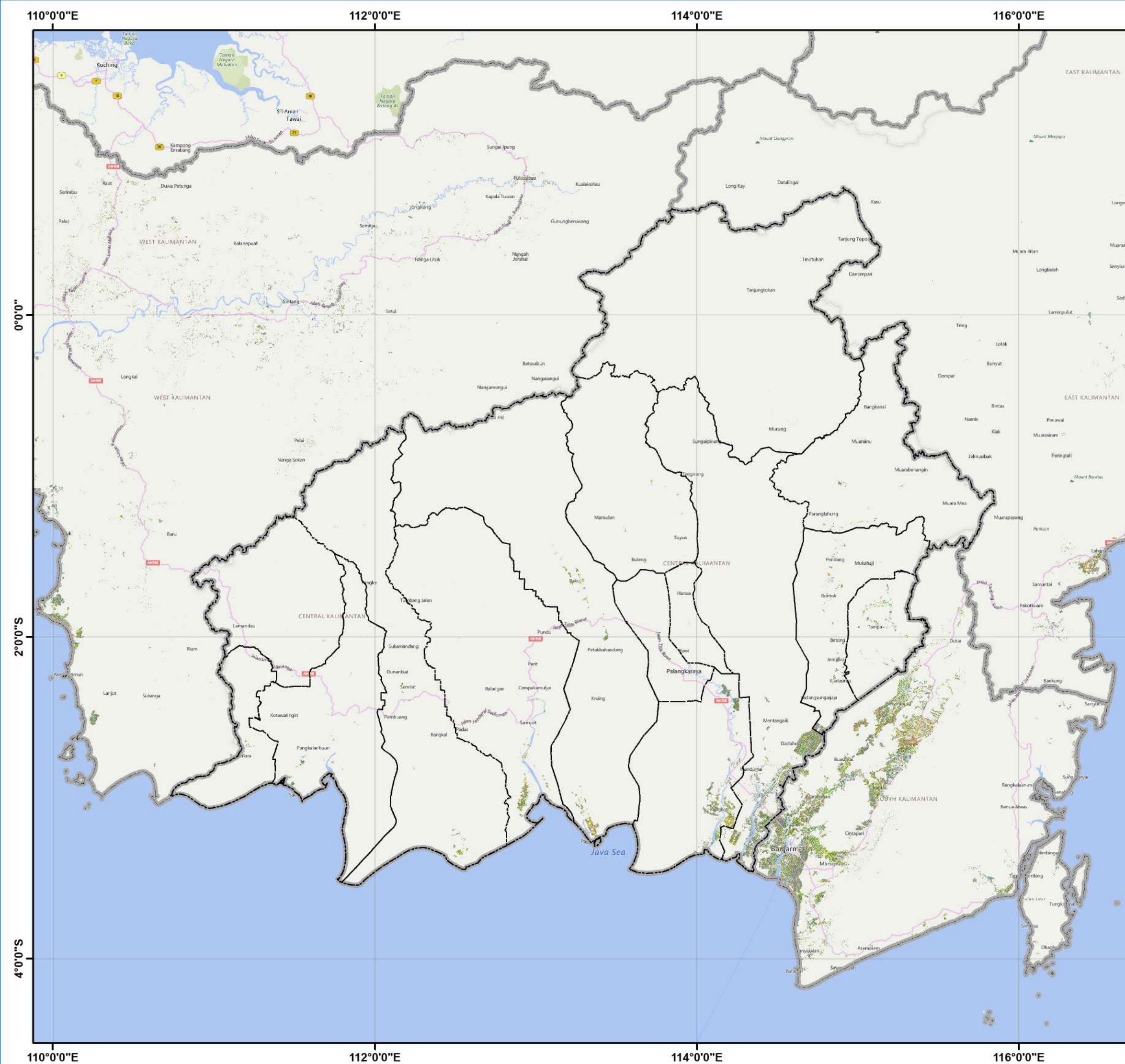
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

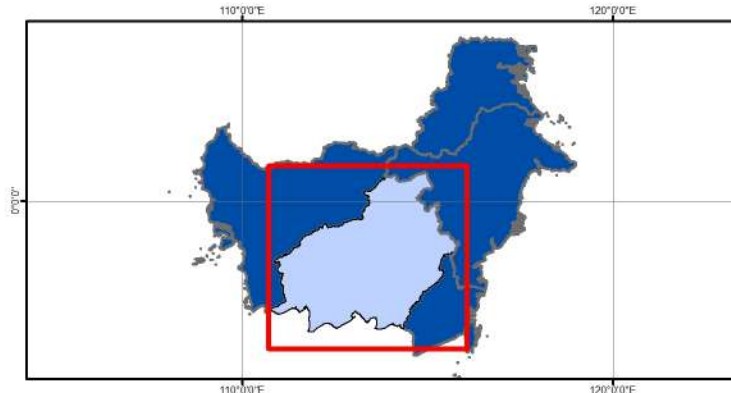
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	4,014	360	229	281	312	770	945	351	916	2,888	8,262
2	Kutai Barat	77	9	7	6	3	25	11	5	27	57	170
3	Kutai Kartanegara	6,231	1,140	1,153	1,147	812	1,654	1,511	1,104	3,704	7,381	18,708
4	Kutai Timur	1,168	128	182	120	125	243	203	157	284	1,030	2,635
5	Berau	936	76	77	124	49	113	154	164	206	681	1,916
6	Penajam Paser Utara	2,745	355	158	300	198	640	836	388	1,603	2,520	7,312
7	Mahakam Hulu	7	1	-	-	-	2	7	5	3	14	25
8	Balikpapan	39	5	6	7	4	14	8	4	25	43	112
9	Samarinda	615	111	101	112	109	205	195	110	417	832	2,004
10	Bontang	24	2	3	2	2	5	2	3	19	17	66
Jumlah		15,856	2,187	1,916	2,099	1,614	3,671	3,872	2,291	7,204	15,463	41,210

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

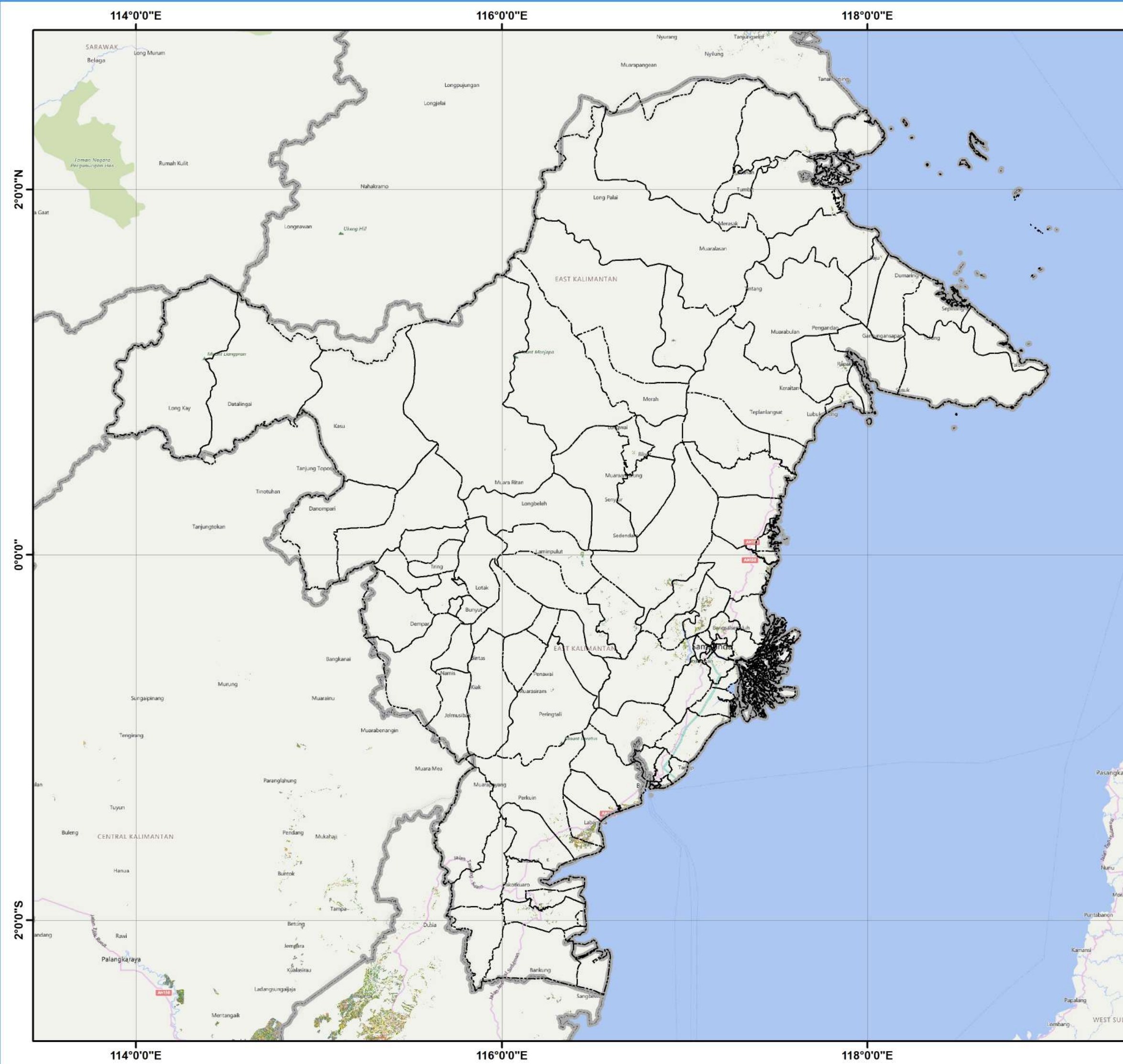
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

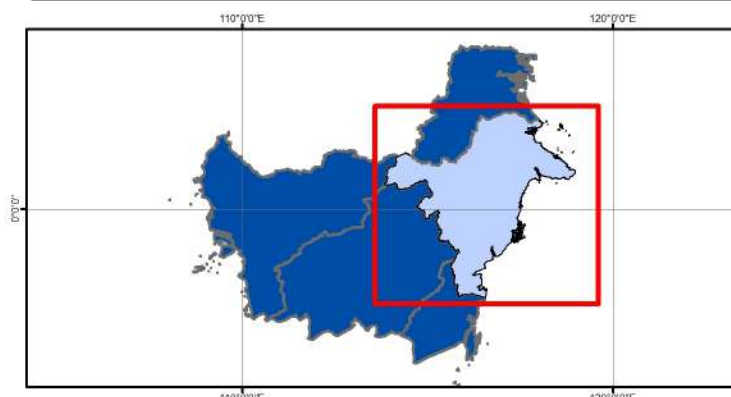
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	706	87	108	157	117	79	145	86	202	692	1,707
2	Bulungan	2,841	239	346	324	143	411	453	509	499	2,186	5,871
3	Tana Tidung	90	5	6	18	20	5	6	6	18	61	180
4	Nunukan	1,563	246	175	219	250	161	300	320	888	1,425	4,140
5	Tarakan	4	-	1	-	1	1	-	-	1	3	8
Jumlah		5,204	577	636	718	531	657	904	921	1,608	4,367	11,906

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

PULAU SULAWESI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	13,324	3,111	3,338	2,571	2,906	4,606	4,453	2,979	8,992	20,853	46,833
2	Sulawesi Tengah	30,626	6,884	6,728	9,046	6,541	12,465	13,266	10,776	19,979	58,822	117,068
3	Sulawesi Selatan	169,332	34,075	25,705	27,652	31,680	83,282	90,299	41,100	150,963	299,718	657,497
4	Sulawesi Tenggara	28,046	3,748	3,465	4,238	4,247	10,063	10,074	6,889	11,365	38,976	82,446
5	Gorontalo	7,926	2,101	3,191	5,461	3,128	3,327	2,118	1,340	4,278	18,565	33,051
6	Sulawesi Barat	11,414	2,702	1,918	2,085	2,351	4,066	4,100	2,390	8,324	16,910	39,586
Jumlah		260,668	52,621	44,345	51,053	50,853	117,809	124,310	65,474	203,901	453,844	976,481

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PULAU SULAWESI**



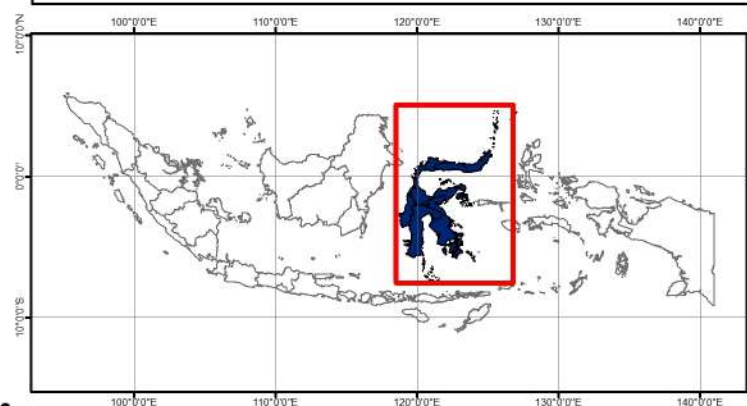
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"N

6°0'0"S

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	53	2	6	2	1	2	1	7	11	19	85
2	Bolmong	4,825	1,686	1,952	1,002	1,227	1,961	2,046	1,318	4,136	9,506	20,449
3	Bolmong Selatan	327	44	37	42	50	94	172	66	240	461	1,078
4	Bolmong Timur	647	94	124	83	94	164	151	106	300	722	1,789
5	Bolmong Utara	893	239	219	186	136	561	423	169	969	1,694	3,830
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	317	64	80	79	75	131	89	68	256	522	1,184
9	Manado	21	2	2	2	6	3	7	4	7	24	54
10	Minahasa	2,059	343	281	417	609	877	688	568	1,275	3,440	7,165
11	Minahasa Selatan	2,086	344	342	281	351	414	346	313	815	2,047	5,357
12	Minahasa Tenggara	707	114	117	156	89	168	237	178	404	945	2,182
13	Minahasa Utara	990	115	132	239	214	165	203	132	475	1,085	2,697
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	399	64	46	82	54	66	90	50	104	388	963
Jumlah		13,324	3,111	3,338	2,571	2,906	4,606	4,453	2,979	8,992	20,853	46,833

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



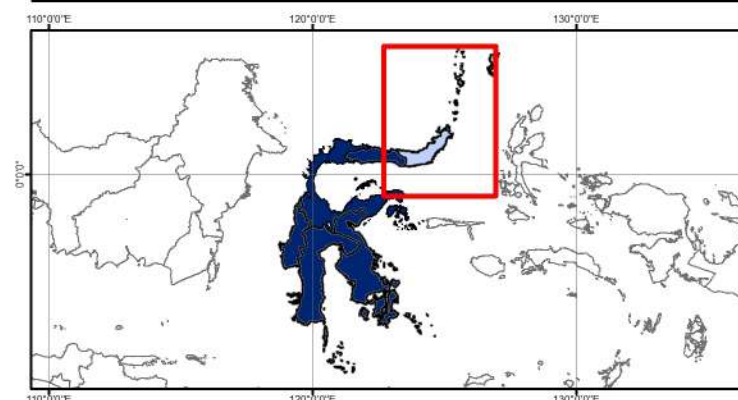
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	6,507	595	493	977	1,009	3,147	3,304	3,515	4,230	12,445	23,854
2	Banggai Kep	101	18	23	39	19	43	42	40	100	206	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1,202	206	158	173	228	332	432	376	515	1,699	3,629
5	Donggala	2,330	430	331	404	604	1,247	999	692	1,427	4,277	8,488
6	Morowali	2,055	297	184	281	282	689	990	902	366	3,328	6,077
7	Morowali Utara	1,990	463	354	384	339	400	886	836	1,016	3,199	6,691
8	Palu	153	16	19	25	26	60	54	44	69	228	466
9	Parigi Moutong	4,733	1,965	2,956	4,530	2,423	2,420	2,272	1,558	4,188	16,159	27,522
10	Poso	5,216	1,380	1,118	1,084	689	1,286	1,299	976	2,583	6,452	15,693
11	Sigi	3,819	1,026	737	675	474	1,639	1,513	868	3,093	5,906	13,877
12	Tojo Unauna	491	76	70	76	70	95	115	108	213	534	1,316
13	Tolitoli	2,029	412	285	398	378	1,107	1,360	861	2,179	4,389	9,028
Jumlah		30,626	6,884	6,728	9,046	6,541	12,465	13,266	10,776	19,979	58,822	117,068

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



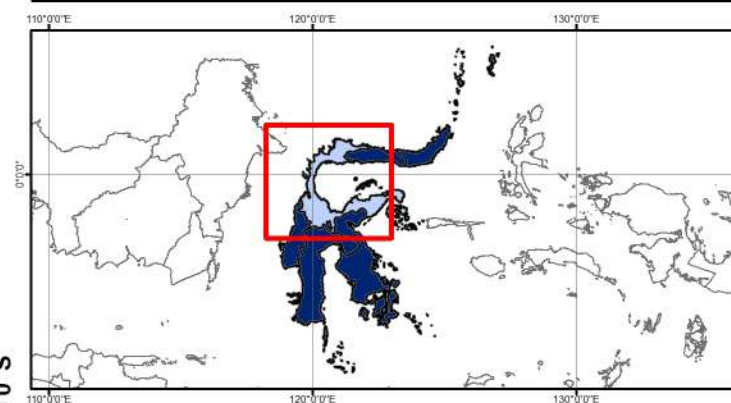
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1,869	240	353	585	246	1,488	862	307	682	3,841	6,671
2	Barru	4,976	293	256	359	626	2,922	3,248	718	2,330	8,129	15,795
3	Bone	35,117	6,013	4,913	4,498	4,912	10,473	13,340	6,817	32,011	44,953	118,838
4	Bulukumba	9,039	438	446	610	646	5,365	2,439	1,604	4,278	11,110	24,941
5	Enrekang	1,544	627	340	323	301	577	1,046	732	2,830	3,319	8,370
6	Gowa	9,539	1,212	1,427	1,512	1,069	4,687	5,390	2,669	5,633	16,754	33,364
7	Jeneponto	4,534	1,045	1,380	1,771	452	5,082	5,638	906	5,309	15,229	26,170
8	Kep Selayar	97	4	5	6	6	15	40	14	45	86	232
9	Luwu	4,926	809	993	2,331	3,452	4,898	5,349	3,371	4,123	20,394	30,300
10	Luwu Timur	5,109	1,166	1,405	1,292	1,289	3,239	3,950	1,980	3,932	13,155	23,474
11	Luwu Utara	6,618	1,716	1,001	1,277	1,150	2,913	4,432	1,655	7,046	12,428	27,957
12	Makassar	786	63	88	117	108	282	254	143	282	992	2,134
13	Maros	7,073	1,098	2,106	1,139	666	3,428	3,326	1,876	5,482	12,541	26,341
14	Palopo	348	21	43	81	82	468	240	214	239	1,128	1,736
15	Pangkajene Kep	3,589	373	462	349	497	4,301	2,451	683	4,142	8,743	16,909
16	Parepare	237	37	20	33	37	46	119	43	185	298	757
17	Pinrang	7,063	1,139	1,413	2,171	3,763	11,769	11,920	5,029	4,063	36,065	48,396
18	Sidenreng Rappang	8,630	4,419	943	941	1,792	4,020	5,729	1,740	22,573	15,165	50,836
19	Sinjai	4,733	386	534	821	554	3,022	3,066	1,512	1,779	9,509	16,495
20	Soppeng	9,885	1,209	598	931	1,596	3,641	3,622	1,529	5,363	11,917	28,456
21	Takalar	3,571	1,295	762	456	323	1,907	2,145	934	5,613	6,527	17,141
22	Tana Toraja	5,057	1,336	1,184	957	602	376	769	785	3,019	4,673	14,198
23	Toraja Utara	5,457	1,791	1,262	687	658	866	1,244	910	3,609	5,627	16,656
24	Wajo	29,535	7,345	3,771	4,405	6,853	7,497	9,680	4,929	26,395	37,135	101,330
Jumlah		169,332	34,075	25,705	27,652	31,680	83,282	90,299	41,100	150,963	299,718	657,497

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



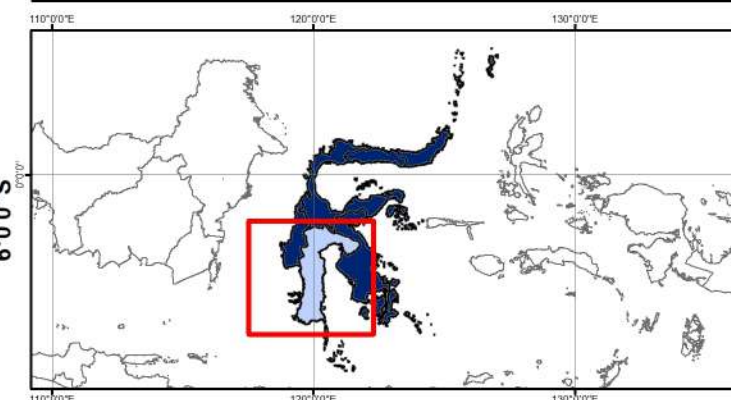
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	450	53	62	115	96	162	147	97	193	679	1,375
2	Bombana	2,992	703	394	440	410	1,150	1,443	560	1,964	4,397	10,113
3	Buton	426	121	63	57	64	106	86	51	390	427	1,373
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	401	94	63	58	58	82	40	48	147	349	993
7	Kendari	137	5	12	11	14	74	48	34	55	193	390
8	Kolaka	2,230	443	609	595	439	895	1,047	592	918	4,177	7,792
9	Kolaka Timur	3,463	253	292	395	549	1,600	1,613	1,460	1,949	5,909	11,610
10	Kolaka Utara	406	45	64	100	98	124	134	65	88	585	1,130
11	Konawe	10,261	859	903	1,524	1,710	3,060	3,477	2,473	2,923	13,147	27,316
12	Konawe Kep	134	17	15	11	5	10	13	20	25	74	250
13	Konawe Selatan	5,668	879	819	715	609	2,434	1,754	1,336	2,154	7,667	16,404
14	Konawe Utara	710	68	56	116	105	215	143	75	149	710	1,648
15	Muna	309	51	18	29	29	75	98	52	167	301	828
16	Muna Barat	459	157	95	72	61	76	31	26	243	361	1,224
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		28,046	3,748	3,465	4,238	4,247	10,063	10,074	6,889	11,365	38,976	82,446

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



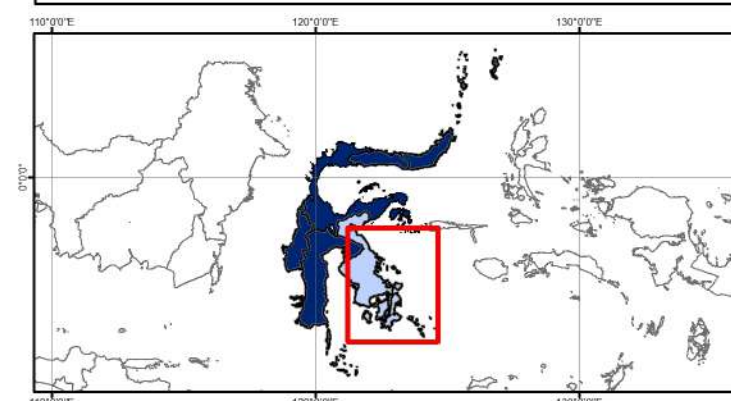
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1,027	538	297	466	341	486	557	357	867	2,504	4,962
2	Bone Bolango	311	30	136	724	737	128	50	18	129	1,793	2,272
3	Gorontalo	3,789	1,083	1,974	3,190	1,172	1,208	667	340	1,736	8,551	15,252
4	Kota Gorontalo	268	33	128	280	272	29	22	18	81	749	1,133
5	Gorontalo Utara	1,452	228	387	477	253	550	393	236	742	2,296	4,749
6	Pohuwato	1,079	189	269	324	353	926	429	371	723	2,672	4,683
Jumlah		7,926	2,101	3,191	5,461	3,128	3,327	2,118	1,340	4,278	18,565	33,051

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI GORONTALO**



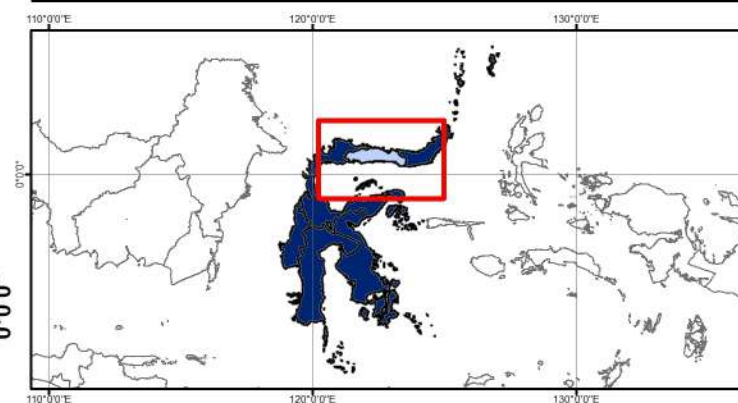
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	266	26	22	62	56	100	66	83	58	389	740
2	Mamasa	3,145	836	738	691	709	1,066	904	682	1,311	4,790	10,197
3	Mamuju	2,329	472	276	339	413	555	818	635	1,549	3,036	7,418
4	Mamuju Tengah	1,308	232	145	214	150	231	215	314	898	1,269	3,747
5	Mamuju Utara	319	52	31	39	38	59	77	79	113	323	807
6	Polewali Mandar	4,047	1,084	706	740	985	2,055	2,020	597	4,395	7,103	16,677
Jumlah		11,414	2,702	1,918	2,085	2,351	4,066	4,100	2,390	8,324	16,910	39,586

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

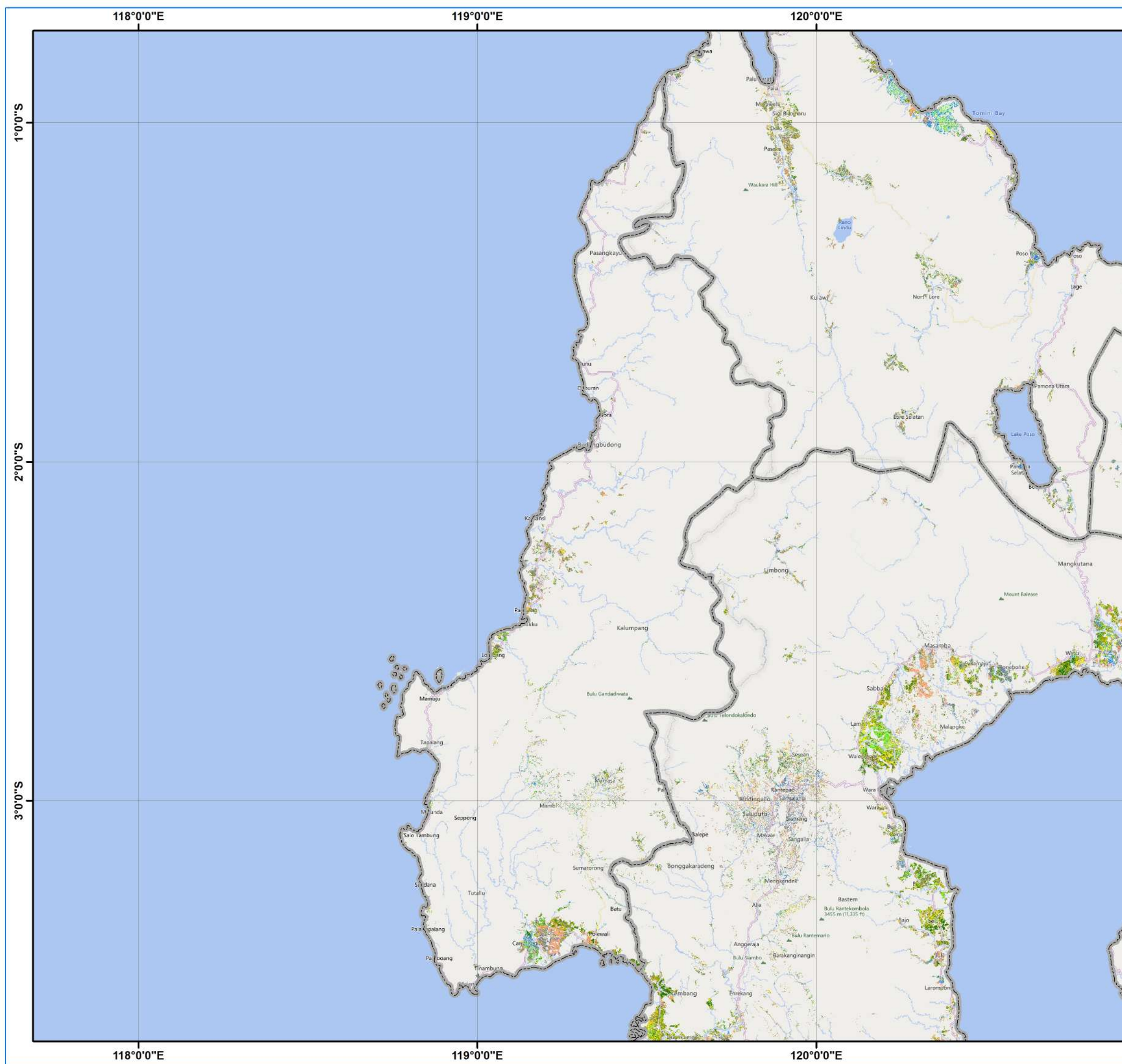
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

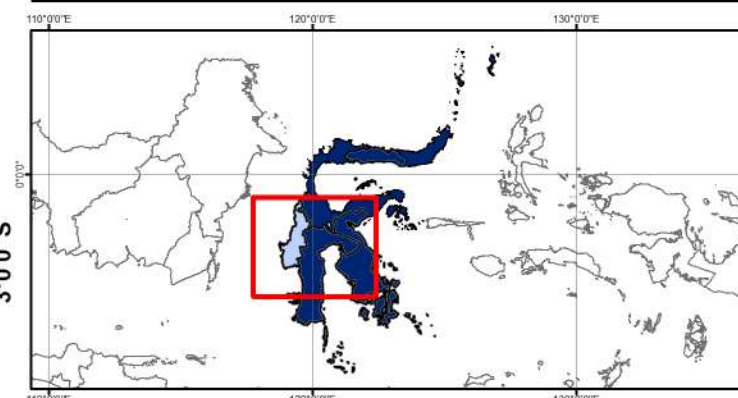
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5,669	2,002	1,355	1,480	1,349	1,618	1,233	831	2,645	7,866	18,305
2	Maluku Utara	4,720	576	651	961	683	1,592	852	582	2,689	5,321	13,528
Jumlah		10,389	2,578	2,006	2,441	2,032	3,210	2,085	1,413	5,334	13,187	31,833

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

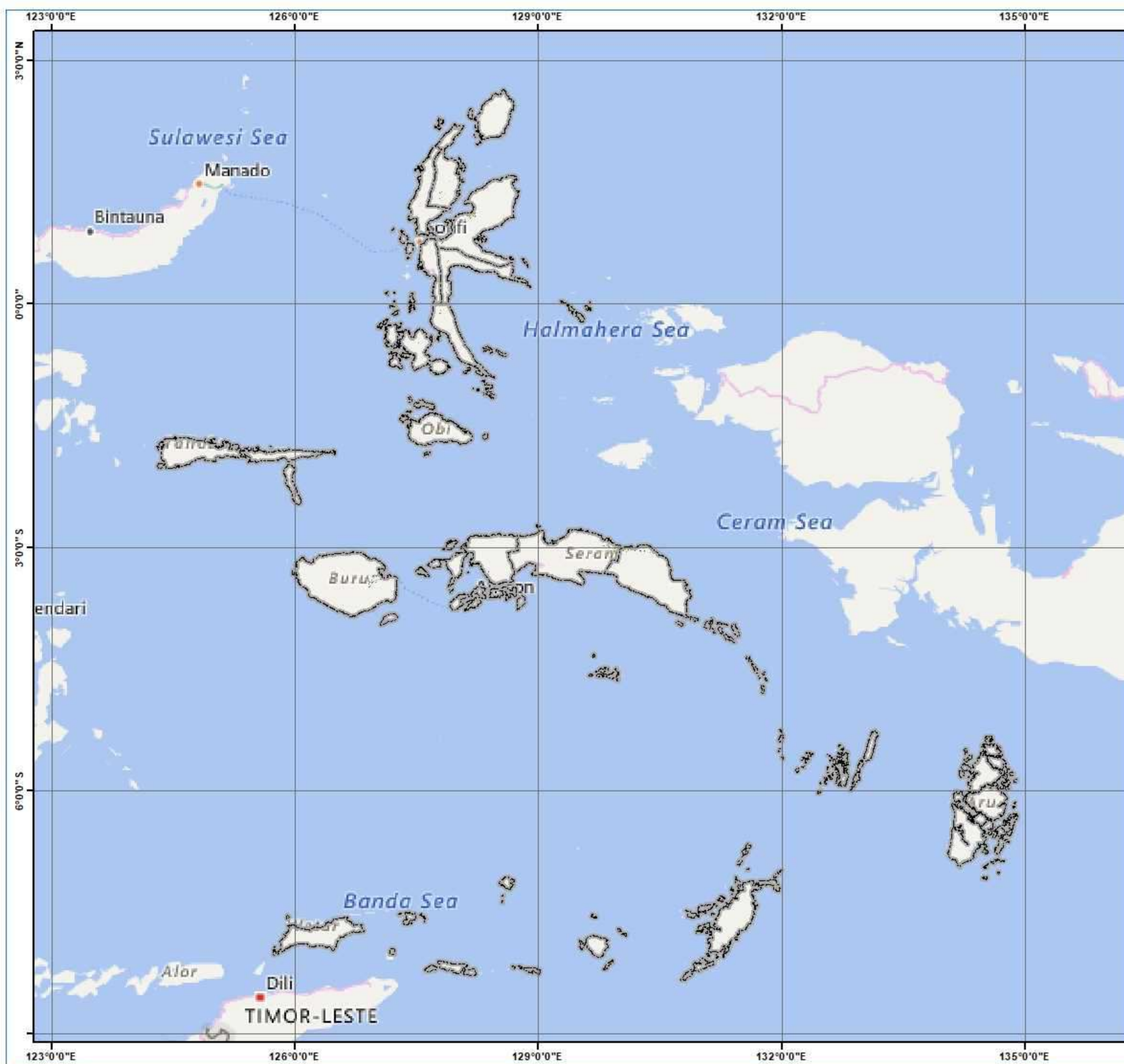
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

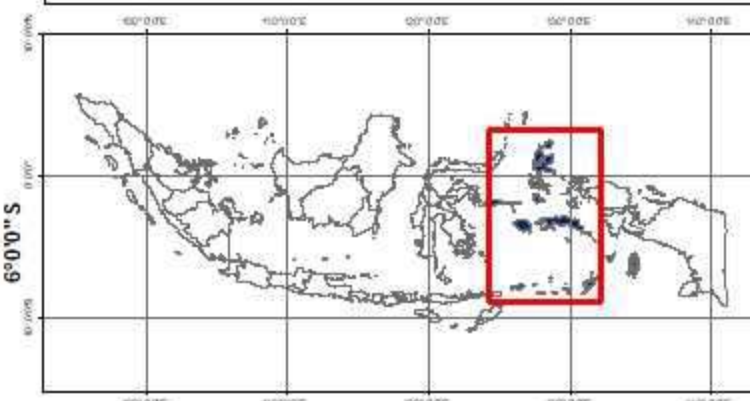
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2,898	363	572	590	584	731	448	443	1,339	3,368	8,039
4	Buru	1,769	1,426	542	626	539	623	604	235	950	3,169	7,355
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	323	102	48	75	65	52	68	40	221	348	996
7	Seram Bagian Timur	679	111	193	189	161	212	113	113	135	981	1,915
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5,669	2,002	1,355	1,480	1,349	1,618	1,233	831	2,645	7,866	18,305

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

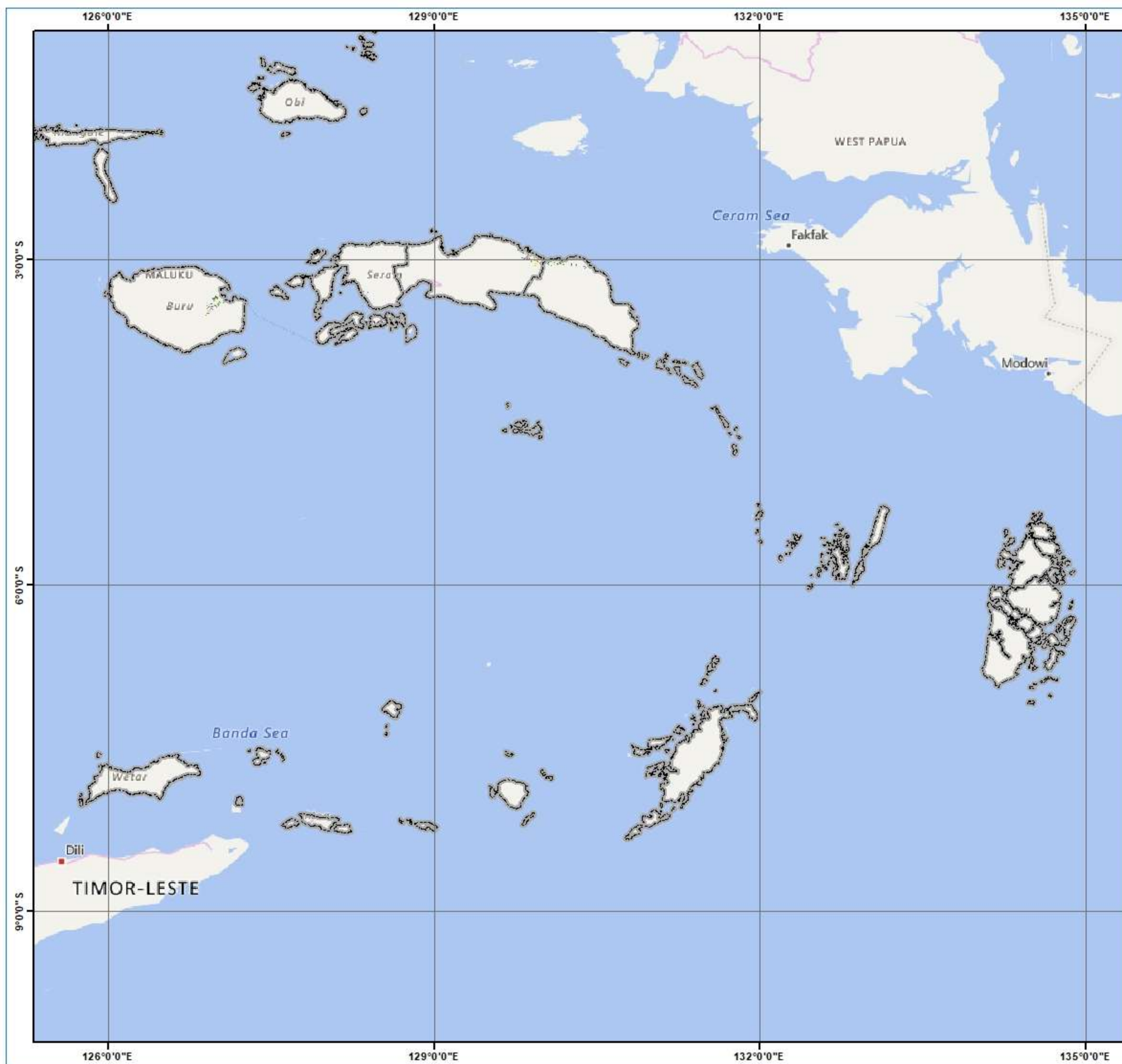
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

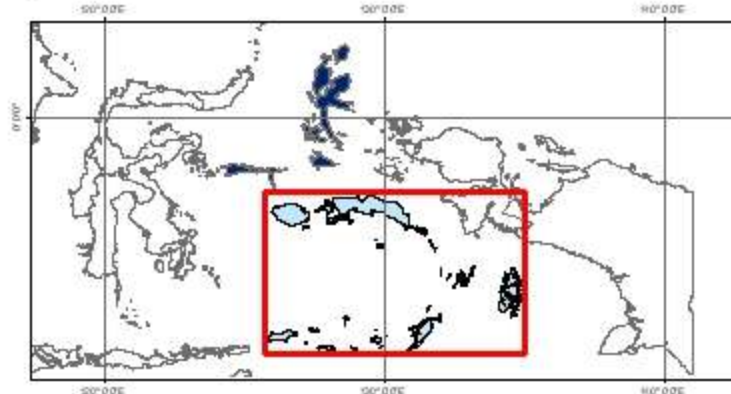
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	467	78	55	61	46	97	78	78	143	415	1,111
2	Halmahera Tengah	485	48	76	77	114	219	75	45	296	606	1,465
3	Kepulauan Sula	33	5	6	2	6	8	3	1	10	26	75
4	Halmahera Selatan	403	52	52	79	71	80	91	56	223	429	1,132
5	Halmahera Utara	514	73	79	163	93	237	181	72	374	825	1,822
6	Halmahera Timur	2,045	244	291	459	253	749	313	231	1,249	2,296	5,933
7	Pulau Morotai	520	60	55	98	66	133	81	71	260	504	1,362
8	Pulau Taliabu	61	6	5	7	13	20	10	11	47	66	183
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	192	10	32	15	21	49	20	17	87	154	445
Jumlah		4,720	576	651	961	683	1,592	852	582	2,689	5,321	13,528

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

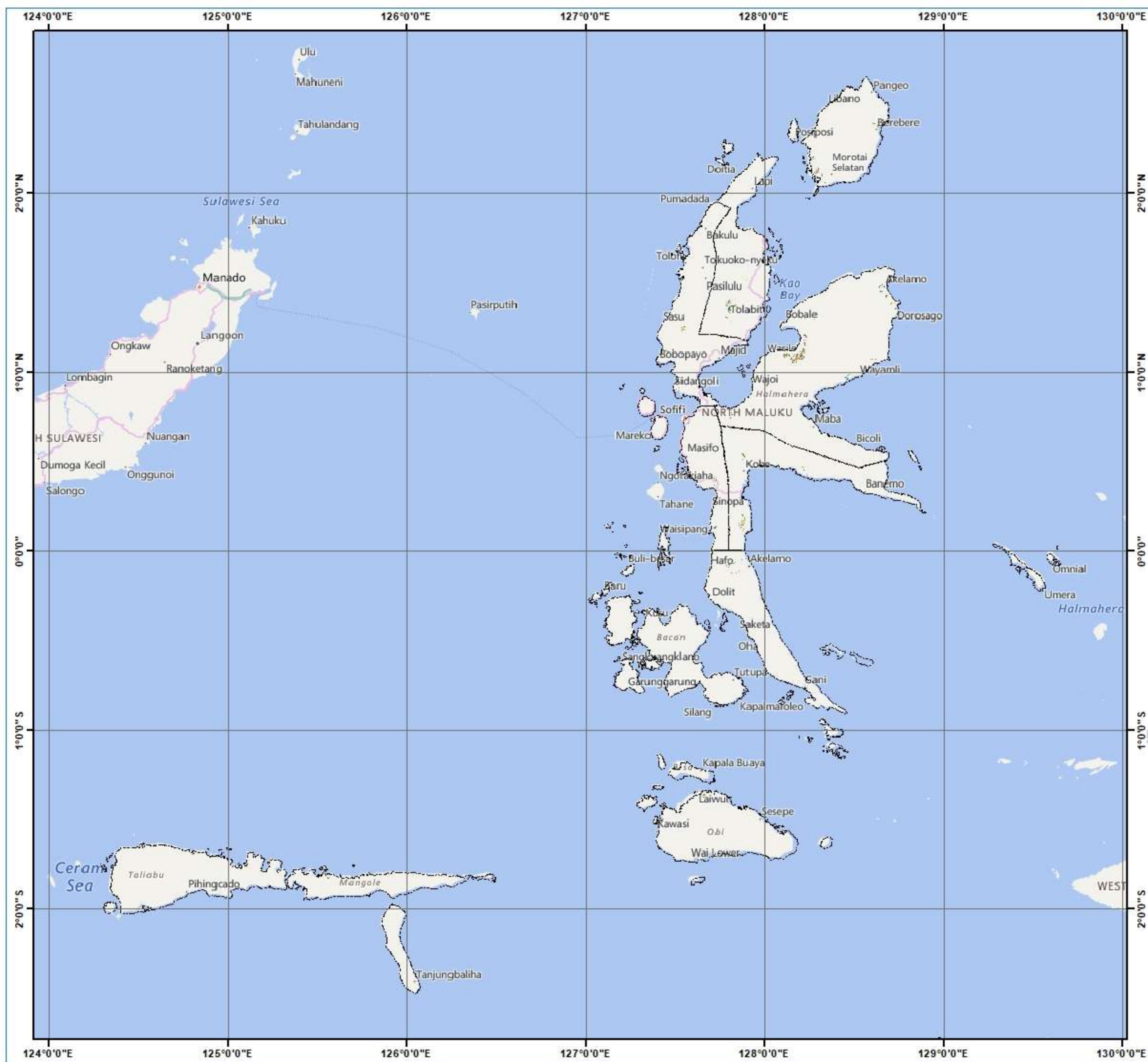
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

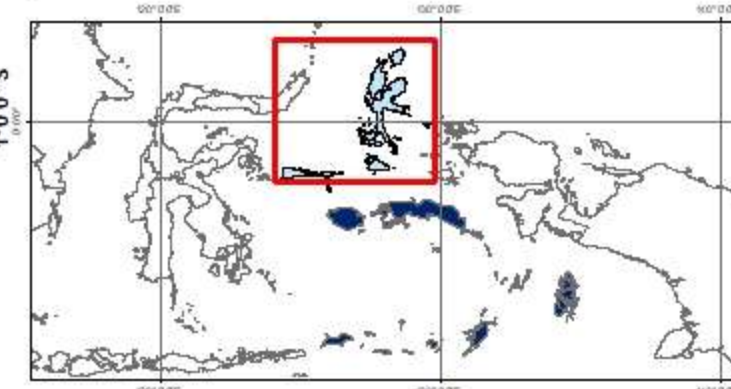
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 213 PERIODE 22 MARET - 6 April 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,224	393	284	416	463	830	1,019	843	1,297	3,855	8,830
2	Papua	13,324	1,129	1,571	1,190	1,313	5,098	2,138	2,103	5,889	13,413	33,852
Jumlah		16,548	1,522	1,855	1,606	1,776	5,928	3,157	2,946	7,186	17,268	42,682

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

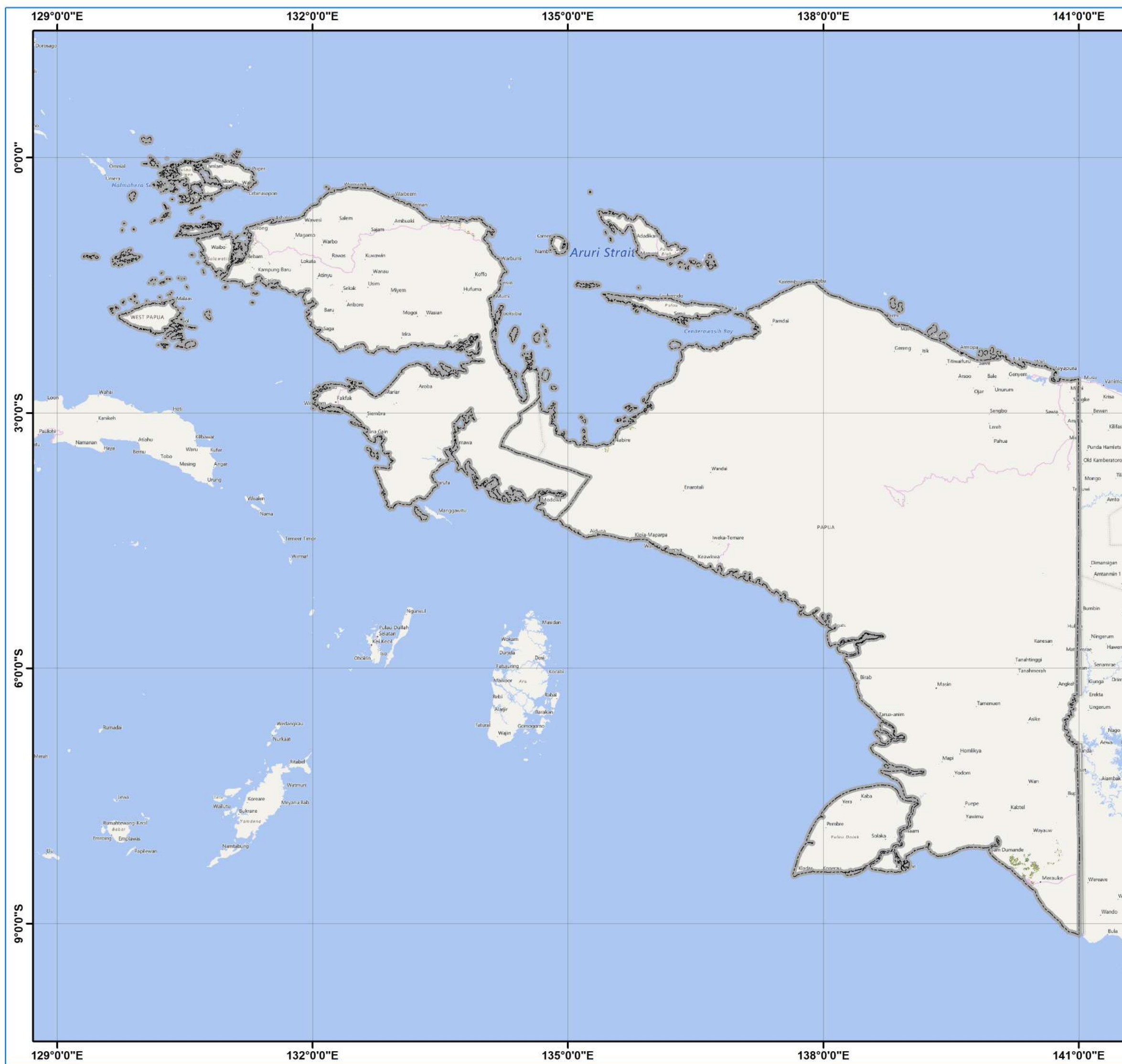
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 Penggenangan
 Tanam (1 - 15 HST)
 Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 Generatif 1 (55 - 71 HST)
 Generatif 2 (72 - 110 HST)
 Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	91	8	2	2	3	44	8	6	67	65	233
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	30	5	2	3	7	14	40	21	14	87	142
4	Teluk Bintuni	242	21	19	23	55	84	56	27	46	264	580
5	Manokwari	1,222	126	91	149	168	290	393	411	667	1,502	3,544
6	Sorong Selatan	104	8	6	27	12	12	35	11	19	103	237
7	Sorong	1,224	168	136	132	157	298	372	156	328	1,251	2,984
8	Rajaampat	89	4	1	9	3	20	32	12	46	77	218
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	212	52	25	69	57	67	82	199	104	499	868
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	10	1	2	2	1	1	1	-	6	7	24
Jumlah		3,224	393	284	416	463	830	1,019	843	1,297	3,855	8,830

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
22 MARET - 6 APRIL 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



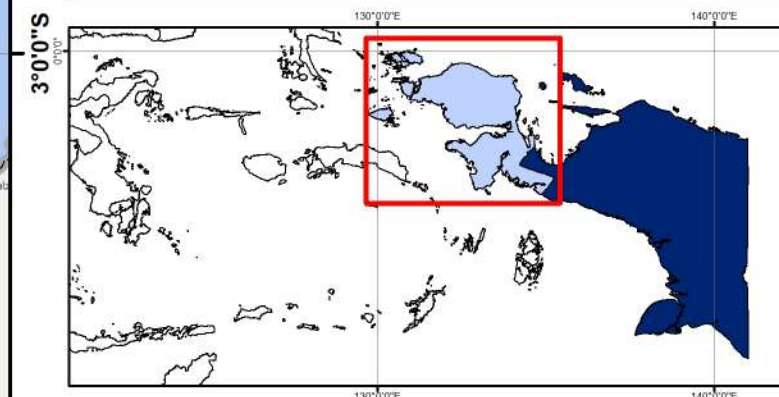
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

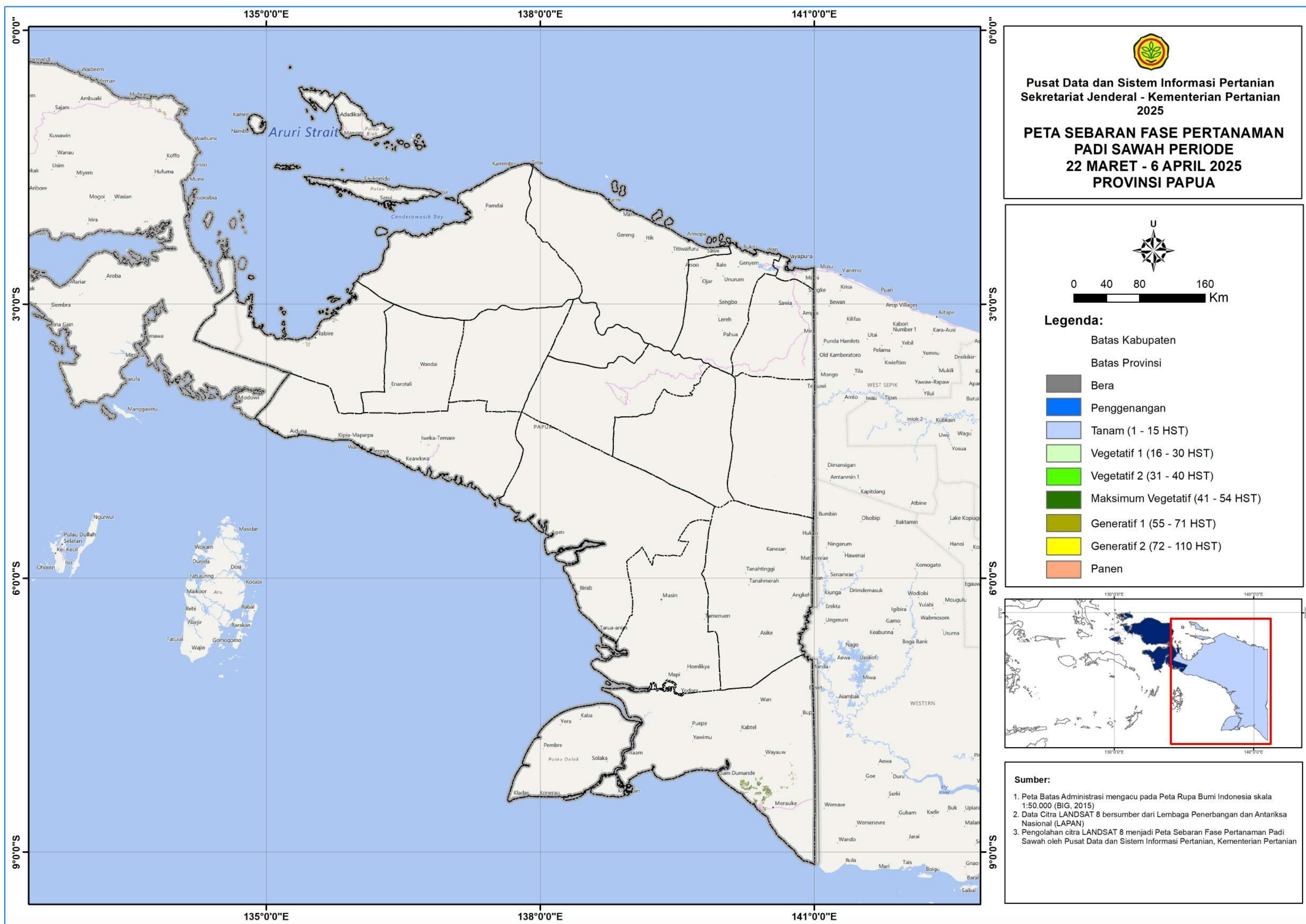
3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	12,266	938	1,340	1,019	1,155	4,894	1,758	1,875	5,337	12,041	30,660
2	Jayawijaya	136	37	26	21	12	18	58	30	54	165	392
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	733	129	183	131	129	155	301	183	456	1,082	2,416
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	80	4	4	4	4	19	9	6	26	46	156
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	32	7	-	-	-	-	-	-	-	-	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	7	1	2	5	6	-	1	1	2	15	25
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	63	12	16	10	7	11	6	6	9	56	140
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	7	1	-	-	-	1	5	2	5	8	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		13,324	1,129	1,571	1,190	1,313	5,098	2,138	2,103	5,889	13,413	33,852

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/